PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI MASYARAKAT BATAK TOBA DI DESA UNTEMUNGKUR II

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Guna
Memenuhi Sebahagian Syarat-Syarat Dalam Meraih Gelar
Sarjana Psikologi

Diajukan Oleh :

EGA VALENIA SITUMORANG

17.860.0040

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

SKRIPSI

PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI MASYARAKAT BATAK TOBA DI DESA UNTEMUNGKUR II

Dipersiapkan dan Disusun Oleh :
EGA VALENIA SITUMORANG
17. 860.0040

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
Pada Tanggal : 7 April 2022

Susunan Dewan Penguji :

Penguji Utama	Ketua
Zuhdi Budiman,S.Psi.,M.Psi	Nurmaida Irwani Siregar,S.Psi.,M.Si.
Sekretaris	**Penguji Tamu**
Adelin Australiati Saragih, M.Psi.,Psikolog.	Drs.MuliaSiregar,M.Psi.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana
Tanggal 7 April 2022

Kepala Bagian

Dinda Permatasari Harahap,S.Psi,M.Psi,Psikolog

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi Medan Area

Hasanuddin,Ph.D

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Dipindai dengan CamScanner
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa tugas akhir ini adalah hasil penelitian, pemikiran dan presentasi asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan yang telah diterbitkan atau ditulis oleh orang lain sebelumnya, atau sebagai bahan yang telah diajukan untuk gelar sarjana di Universitas Medan Area atau perguruan tinggi lainnya. Apabila dikemudian hari terdapat kejanggalan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Medan Area.Demikian pernyataan ini saya buat.

Medan, 7 April 2022

membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 50ED0AJX732282262

Ega Valenia Situmorang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Dipindai dengan CamScanner
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

TUGAS AKHIR/SKRIPSI /TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ega Valenia Situmorang
NPM	:178600040
Fakultas	: Psikologi
Program Studi	: Psikologi
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju untuk memberikan kepada Universitas Medan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif *(Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II.

Bersama dengan perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti yang bersifat *non-eksklusif* ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihkan media/format, mengelola dalam bentuk database, memelihara dan mempublikasikan tugas akhir/tesis/skripsi saya selama saya tetap menyebut nama saya sebagai pencipta/penulis dan sebagai pemilik hak cipta. Demikian Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 7 APRIL 2022

Yang menyatakan

(Ega Valenia Situmorang)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 23/6/22

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Dipindai dengan CamScanner

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

ABSTRAK

PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI MASYARAKAT BATAK TOBA DI DESA UNTEMUNGKUR II

Oleh :

EGA VALENIA SITUMORANG

17.860.0040

Tujuan ppenelitian ini adalah untuk melihat pengaruh antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri remaja di masyarakat batak toba di Desa Untemungkur II. Hipotesis adalah pengaruh yang positif antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri. Subjek ppenelitian ini adalah remaja yang berusia 12-20 tahun di Desa Untemungkur II sebanyak 70 orang dan pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan skala kepada sampel yang dikenakan. Skala yang di sebar berisi daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa. Metode pengumpulan data adalah skala yang terdiri dari skala keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan skala konsep diri. Metode analisis data adalah uji t (Regresi) melalui persamaan linier yang terbentuk. Dari koefisien t hitung sebesar 5.655, dengan nilai signifikansi $p < 0.01$, maka hipotesis dalam ppenelitian ini diterima, dalam arti ada pengaruh keterlibatan ayah dengan konsep diri, dengan besaran pengaruh dalam bentuk linier dapat dituliskan sebagai berikut : $y = 42.292 + 0.516^{*} (X)$, Artinya, terdapat pengaruh yang positif antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri remaja dan sebaliknya. Kontribusi sebesar keterlibatan ayah dalam pengasuhan sebesar 42.808 dan sisanya 57.192 merupakan pengaruh dari faktor lain.

Kata Kunci : Keterlibatan ayah dalam Pengasuhan, Konsep Diri

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

ABSTRACT

PENGARUH KETERLIBATAN AYAH DALAM PENGASUHAN TERHADAP KONSEP DIRI REMAJA DI MASYARAKAT BATAK TOBA DI DESA UNTEMUNGKUR II

BY :

EGA VALENIA SITUMORANG

17.860.0040

The purpose of this study was to examine the effect of father involvement in parenting on adolescent self-concept in the Batak Toba community in Untemungkur II Village. The influence is a positive influence between father's involvement in parenting on self-concept. The subjects of this study were teenagers aged 12-20 years in Untemungkur II Village as many as 70 people and data collection was carried out by distributing the scale to the sample charged.The distributed scale contains a list of statements that have been prepared and arranged in such a way. The data collection method is a scale consisting of a scale of father's involvement in parenting and a scale of self-concept. The data analysis method is the t test (regression) through the formed linear equation. From the calculated t coefficient of 5.655, with a significance value of pp < 0.01, then the hypothesis in this study is accepted, in the sense that there is an influence of father's involvement with self-concept, with the magnitude of the influence in linear form can be written as follows: y = 42,292 + 0.516 (X), That is, there is a positive influence between father's involvement in parenting on adolescent self-concept and vice versa. The contribution of the father's involvement in parenting is 42,808 and the remaining 57,192 is the influence of other factors.*

Keywords: Involvement of fathers in Parenting, Self-Concept

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa ,karena tiada daya dan upaya selain atas kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul " Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II "penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Departement Psikologi Perkembangan.

Karya ilmiah ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa doa,dukungan dan bantuan dari semua pihak yang terkait, dan selalu peduli kepada peneliti, Oleh karena itu pada kesempatan ini juga dengan ketulusan dan hati , penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan kesehatan fisik dan psikoloirigis kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs.M,Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
4. Bapak Prof. Dr. DadanRamdan,M.Eng,M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
5. Bapak Hasanuddin , Phd selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
6. Ibu Laili Alfita, S.Psi , MM, M.Psi selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
7. Bapak Zuhdi Budiman. M.Psi selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing penulis, menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Drs.Mulia Siregar,M.Psi. Selaku dosen pembanding yang telah banyak memberikan masukan , membimbing penulis, menyediakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Ibu Adeline Australiati Saragih, M.Psi., Psikolog. Selaku sekretaris yang telah membimbing peneluis, menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
10. Para Dosen fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi peneliti, serta para staff tata usaha Program Studi Psikologi Universitas Medan Area.
11. Kepala Desa dan Remaja di Desa Untemungkur II, yang telah memberikan saya izin dan membantu saya dalam melakukan penelitian.
12. Kedua orang tua saya Bapak Toga Situmorang, S.Pd dan Ibu saya Eswarita Tamba,Amd.Keb, yang selalu mendoakan saya dan mendukung saya baik secara materi,motivasi dan doa yang tiada hentinya di berikan kepada saya.
13. Untuk saudara satu-satunya saya, adik laki-laki saya Angga Situmorang yang memberikan dukungan kepada saya dalam menulis skripsi ini dan menyelesaikan sekolah saya.
14. Untuk keluarga besar Bapak dan Mamak terima kasih telah mendukung dan mendoakan saya dalam mengerjakan skripsi ini sampai selesai.
15. Untuk teman-teman penulis, Esrayanti Simanjuntak Yulia Hutagalung. Terimakasih untuk semangat dan bantuannya, motivasinya selama proses menyelesaiakn skripsi ini, ku harap pertemanan kita bisa terjalin selamanya.
16. Seluruh teman-teman Fakultas Psikologi Universitas Medan Area stambuk 2017 kelas B1 dan semua pihak yang telah membantu [eneliti menyelesaikan skrpsi ini yang tidak dapat di sebut satu persatu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dalam beberapa hal,untuk itu sangat diharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Medan, 7 april 2022

Peneliti

Ega Valenia Situmorang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERNYATAAN iii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI iv

MOTTO.....v

RIWAYAT HIDUP vi

ASBTRAK..... vii

ABSTRACT..... viii

KATA PENGANTAR..... ix

DAFTAR ISI xii

DAFTAR TABEL xv

DAFTAR GAMBAR.....xvi

DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB I PENDAHULUAN 1

A.Latar Belakang 1

B . Identifikasi Masalah.....7

C . Batasan Masalah.....8

D . Rumusan Masalah 8

E . Tujuan Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI TEORI.....10

A. Remaja.....10

1. Pengertian Remaja 10

2. Tahun-Tahun Masa Remaja.....11

3. Ciri-Ciri Masa Remaja 12

4. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja 15

B. Konsep Diri.....17

1. Pengertian Konsep Diri 17

2. Aspek Konsep diri.....19

3. Dimensi Konsep Diri.....22

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4. Indikator Konsep Diri.....24
5. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri.....26
6. Komponen Konsep Diri.....28
7. Konsep diri Positif dan Konsep diri Negatif.....29
8. Konsep Diri Remaja Awal- Akhir.....32
C. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....33
1. Pengertian keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....33
2. Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....35
3. Faktor Yang Mempengaruhi Ketrelibatan Ayah dalam Pengasuhan.....36
D. Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja...39
E. Kerangka Konseptual.....41
F. Hipotesis.....42
BAB III METODE PENELITIAN.....43
A. Desain Penelitian.....43
B. Defenisi Variabel Penelitian.....44
C. Oprasional Variabel Penelitian.....45
E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....46
1. Populasi.....46
2. Sampel.....46
D. Metode Pengumpulan.....49
1. Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....49
2. Skala Kosep Diri.....50
E. Validitas dan Reliabilitas.....51
1. Uji Validitas.....51
2. Uji Reliabilitas.....53
3. Metode Analisis Data.....54
BAB IVHASIL PPENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....58
A . Orientasi Kancah Penelitian.....58
B . Persiapan Penelitian.....58
1. Persiapan Administrasi.....58
2. Persiapan Alat Ukur Penelitian.....59
C . Pelaksanaan Penelitian.....61
1 . Uji Coba Alat Ukur Penelitian.....62
2 . Hasil Uji Coba Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.....62
D . Analisis Data dan Hasil Penelitian.....65
1 . Uji Asumsi.....65

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2.Hasill PerhitungannMean Hipotetikkdan MeannEmpirikk 69
E . Pembahasan 71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 74
A . Kesimpulan 74
B . Saran 74
1. Kepada Ayah.....74
2 . Kepada ppenelitian selanjutnya.....75
DAFTAR PUSTAKA 76
LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

DAFTAR TABEL

Table 1Pra Ppenelitian Konsep Diri 3
Table 2 Sampel Penelitian..... 49
Table 3 Skala Ketelibatan Ayah dalam Pengasuhan Pra Uji Coba 60
Table 4 Skala Konsep Diri Pra Uji Coba 61
Table 5Skala Keterlibatan Ayah Setelah Uji Coba..... 63
Table 6 Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba 64
Table 7 Analisis Uji Normalitas 65
Table 8 Analisis Iji Linearitas 66
Table 9 Hasil Uji Hipotesis 69
Table 10 Hasil Uji Regresi 68
Table 11 Nilai Rata-Rata Empirik 71

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

DAFTAR GAMBAR

Figure 1Kerangka Konseptual 42
Figure 2Kurva Distribusi Normal Kedua Skala 71

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 ALAT UKUR SKALA KETERLIBATAN AYAH.....79
LAMPIRAN 2 SKALA KONSEP DIRI.....83
LAMPIRAN 3 UJI COBA KONSEP DIRI PRAPNELITIAN.....89
LAMPIRAN 4 DATA PENELITIAN.....92
LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS DAN REALIABILITAS.....112
LAMPIRAN 6 UJI NORMALITAS.....118
LAMPIRAN 7 UJI LINEARITAS.....120
LAMPIRAN 8 UJI HETEROKEDASITAS.....124
LAMPIRAN 9 UJI REGRESI.....129
LAMPIRAN 10 SURAT PENELITIAN.....133

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

BAB I

PEDAHULUAN

A.Latar Belakang

Remaja adalah masa dimana seseorang mengalami perubahan anak-anak menuju dewasa. Remaja beranjak dari usia 12-20 tahun, dan melewati perkembangan begitu cepat secara kecerdasan , fisik, psikologis dan sosial. Masa remaja merupakan masa yang sulit bagi individu . Remaja yaitu masa pembentukan individu yang penting, di mulai dari matangnya organ fisik, pada masa remaja pula terbentuknya konsep diri seseorang yang akan menjadi identitas diri.

Konsep Diri adalah keadaan psikologis baik positif (baik) atau negatif (tidak baik) yang terlihat atau tergambarkan melalui sifat, tingkah laku dan keseharian individu tersebut. Konsep diri positif adalah keadaan dimana seseorang dapat menerima dan memahami dirinya sendiri secara keseluruhan baik dari fisik, psikologis, sosial, emosioanal , dan intelektual yang mereka capai. Sedangkan, Konsep diri negative adalah keadaan dimana seorang tidak dapat menerima dirinya sendiri, dan tidak memahami akan keadaan dirinya, fisik, lingkungan, social dan cenderung merasa tidak semangat atau murung. Konsep Diri di pengaruhi oleh dua faktor utama pembetukan konsep diri yaitu, Faktor Internal adalah Faktor yang bersal dari Individu tersebut seperti Fisik, Intelektual. dan yang kedua adalah Faktor Eksternal yaitu lingkungan sekitara seperti keluarga, teman, dst. Hal ini di dukung oleh ppenelitian lain yang memperlihatkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

sopan santun yang merupakan nilai budaya suku jawa yang diterapkan keluarga yang mempengaruhi konsep diri remaja. Idrus (2004).

Menurut Agoes Dariyo (2007), konsep diri bersifat multi aspek yaitu meliputi :

1. Aspek fisiologis, berkaitan dengan unsur-unsur fisik (warna kulit, tinggi badan, bentuk muka, rambut,ddst.)
2. Aspek Psikologis, psikologis *(psychologicall aspect)* adalah tentang bagaiaman individu dapat memahami dirinya dalam dua hal yaitu Kognisi yang berhubungan dengan kecerdasan dan kedua adalah Afeksi, bagaimana individu dapat memecahkan masalahnya.
3. Aspek psiko-sosiologis, *(psychological aspect)* ialah pemahaman individu yang masih memiliki hubungandengan lingkungan sosialnya.
4. Aspek psiko-spiritual (*spiritual aspect*) ialah kemampuan dan pengalaman individu yangberhubungan denganniali-nilai dan ajaran agamanya.
5. Aspek moral, *(moral aspect)* yaitu suatu kemampuan memahami dan melakukan perbuatan berdasarkan nilai-nilai etika dan moralitas.

Sesuai dengan aspek-aspek menurut Agoes Dariyo (2007) di atas . Pada penelitain ini peneliti telah melakukan Prappenelitian untuk mengambil data yang lebih akurat terkait dengan fenomena yang telah di sampaikan oleh peneliti. Prappenelitian dilakukan pada tanggal 29 November 2020 kepada 40 orang Respodent terdiri atas 20 pria dan 20 wanita . Dari data prappenelitian yang dilakukan Konsep diri Remaja di

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Masyarakat Batak toba di Desa Untemungkur II Kecamatan Kolang Tapteng di asumsikan Kemungkinan Baik (Positif) dengan Gambaran :

Tabel 1. 1
Pra Ppenelitian Konsep Diri

Konsep Diri		
Aspek	**Negatif**	**Positif**
Apek Fisik		✓
Aspek Psikologis		✓
Aspek Sosial		✓
Aspek Spiritual		✓
Aspek Moral		✓

Table 1.1 Prappenelitian Konsep Diri

Tabel di atas merupakan hasil PraPpenelitian mengenai konsep diri remaja di Masyarakat Batak Toba dapat di simpulkan bahwa konsep diri remaja di masyarakat batak toba di asumsikan positif (Baik) yang dilihat dari 5 Aspek yaitu aspek fisik, psikologi ,spiritual, sosial dan moral. Konsep diri positif tersebut di pengaruhi dengan dua faktor salah satunya adalah peran keluarga, Keharmonisan dalam rumah adalah faktor dalam penting pembentukan konsep diri dan menjadikan anak lebih percaya terhadap kemampuan dirinya, karena mempunyai contoh yang dapat ditiru , salah satunya adalah peran seorang ayah.

Setiap anggota keluarga memiliki peran dalam perkembangan dan pembentukan konsep diri anak. Mereka memiliki masing-masing peran dalam menanamkan nilai-nilai dasar, terutama peran ayah, yang bisa menjadi contoh dan teladan untuk anak dalam bersikap. Ayah yang aktif dan ikut serta secara aktuf dalam mengasuh anaknya dengan bermain bersama, menjadi teman untuk anak

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

bercerita dan selalu menyempatkan waktu untuk anak di balik kesibukan dalam pekerjaannya, akan sangat berpengaruh terhadap pembentukan konsep diri anak tersebut dan anak yang memiliki ayah yang berperan banyak dalam pengasuhan anak tersebut akan mempunyai konsep diri yang baik,interaksi kepada sesama dengan baik dan kecerdasan yang baik. Ppenelitian yang dilakukan oleh Saraswatia,(2015), juga menemukan bahwa pola asuh orang tua, terutama peran ayah mempengaruhi konsep diri remaja. Hal tersebut juga sejalan dengan penemuan bahwa pola asuh orang tua dan kualitas pertemanan remaja berpengaruh terhadap kesejahteraan remaja (Raboteg-Saric & Sakic, 2013).

Sesuai wawancara yang telah dilakukan kepada responden MH Anak remaja perempuan berumur 19 tahun yang sedang menempuh pendidikan kuliaha dan Respondent yang berinisial SAS yang berumur 16 Tahun dan sedang SMA pada tanggal 19 September 2021. Berikut kutipan wawancaranya:

"*Ya, Kalau Ayah saya sendiri kak, termasuk sering membantu saya contohnya sewaktu masih SMA kalau ada tugas mau bantu ngajarin waktu itu mau ngerjain tugas di laptop dan masih kurang paham jadi di ajarin, terus kalau ada tugas sekolah soal prakarya atau keterampilan kadang ngerjainya sama Ayah, dan Ayah sebenarnya orangnya gak banyak ngomong kak, tapi perhatian selalu sama anak-anaknya kak* " (Respondent MH, Pukul 10:00 Wib)

" *Kalau Bapak kak Orangnya lebih sering di rumah sama anak-anaknya, meskipun Bapak orangya sebenarnya bukan seorang yang humoris, tapi Bapak itu Perhatian gitu kak sama kami anaknya, kadang kalau lagi mau masuk sekolah daring bapak itu mau udah nyiapin teh manis atau sarapan buat kami waktu kami mandi sebelum kelas online mulai gitu kak, dan bapak itu selalu antar jemput kami kak kalau pulang les , selalu di sempatkan gitu kak meskipun ada kerjaan pasti di usahakan, kalau enggak disuruh orang buat jemput kami kak "*(RespondentSAS, Pukul 12 00 Wib)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Berdasarkan pendapat diatas terdapat beberapa ppenelitian yang penulis lihat bahwa keterkaitan pengasuhan ayah pada anak tegolong baik dan sesuai pada hasil Prappenelitian yang telah dilakukan oleh Lestari, (2015) dalam ppenelitian ini menunjukan hasil bahwa terdapat pengaruh sejalan antara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan karakter anak dan setiap keluarga memiliki pola asuh dan cara untuk mendidik anak mereka masing-masing, yang bisa jadi latar belakang pola budaya orang tuanya.

Dalam ppenelitian ini peneliti berfokus kepada latar belakang Budaya Batak Toba . Budaya Batak toba sendiri dalam pengertiannya . J. Pardede berpendapat bahwa identitas orang-orang batak dikenal ciri –ciri yang mencolok antara lain ; adat-istiadat , bahasa, dan marga, ketiganya merupakan kesatuan yang utuh.Orang Batak sendiri memiliki ciri khas dalam bertutur kata atau bahasa baik dari logat penyampaiannya sehingga sangat jelas dan mudah di tebak jika orang batak berbicara dengan bahasa indonesia tetapi logat batak tersebut masih terdengar jelas, orang batak terkenal mandiri dan suka merantau ke suatu kota atau tempat untuk bekerja, bersekolah atau mengasah kemampuan atau bakat yang dimilikinya, orang batak juga terkesan keras dan galak dari tutur kata atau logatnya sehingga tidak sedikit orang beranggapan bahwa ketika orang batak berbicara mereka beranggapan jika itu sedang marah.

Dalam pengasuhannya orang tua dalam kebudayaan batak toba terutama ayah tegolong keras dan disiplin karena sesuai dengan krakterristik utama dari orang batak tersebut, sesuai dengan wawancara yang dilakukan terhadap resepondent yang berinisial AS yang berumur 18 tahun yang merupakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

mahasiswa dan Juga Respondent yang berinisial PH yang berusia 17 Tahun dan anak SMK .Berikut Kutipan Wawancaranya :

" *Kalau Bapak sih kak, orangnya termasuk keras dan disiplin yah kak, saya masih ingat waktu saya kelas 1 sd dan saya masih belum lancar membaca setiap malam itu saya selalu di ajarin membaca sama bapak dengan menggunakan koran kalau saya gak tau atau masih kurang lancar dan saya nangis saya di pukul pakek batang kliping. Terus kalau contohnya kita merengek gitu kak nangis minta sesuatu bukannya di bujuk malah jadi dipukul gitu kak, jadi bapak itu di siplin dan tegas kak apalagi sola sekolah yah "* (Respondent AS, Pukul 11:00 Wib)

" Bapak itu orangnya tegas kak, jadi kalau ada sesuatu gitu atau contohnya barang ini gak di letakkan pada tempatnya biasanya bapak merepet, karna bapak termasuk cerewet dan gak suka kotor dan berantakan kak, dan kalau contohnya bapak nyuruh ngerjain ini tapi gak ku kerjakan pasti marah dan meperet kak " (Repondent PH, Pukul 15:00 Wib). Berdasarkan pendapat diatas terdapat beberapa ppenelitian yang penulis lihat bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dalam kebudayaan batak toba sesuai dengan karakter orang batak pada umumnya yaitu tegas dan disiplin.

Berdasarkan dari hasil pemaparan dan fenomena yang telah di paparkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dan mengambil fenomena yang ada untuk mengetahui bagaimanaPengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja dalam Kebudayaan Batak Toba.

Maka, penulis tertarik untuk melakukan ppenelitian dengan judul :
" Pengaruh Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Terhdap Konsep Diri Remaja dalam Kebudayaan Batak Toba di Desa Untemungkur II "

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

B . Identifikasi Masalah

Kemungkinan konsep diri tersebut di pengaruhi oleh faktor internal dan eskternal, akan tetapi pada ppenelitian ini berfokus pada faktor eskternal yaitu keterlibatan ayah dalam mengasuhan yang bepengaruh pada konsep diri anak remaja tersebut. Seberapa besar peran pun orang tua , ayah mendapatkan peran baru sebagai contoh. Meskipun peran sebagai pencari nafkah akan tetapi contoh moral masih dianggap sebagai peran ayah. Kedekatan dengan ayah yang gampang berkomunikasi, dan mampu di mintai bantuan ,memberikan kepercayaan, sangat membantu perkembangan interaksi anak. Sehingga , kedekatan antara ayah dan anak remaja tersebut sangat mempengaruhi perkembangan anak terkhusus pembentukan konsep diri remaja tersebut, bukan hanya sekedar mencari nafkah akan tetapi interaksi antara ayah dan anak remaja tersebut berpengaruh besar kepada anak.

Dari penjelasan di ambil kesimpulan bahwa konsep diri di pengaruhi faktor dalam dan faktor luar , pada ppenelitian ini berfokus pada eksternal yaitu tentang pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan, dan dari pra penelitain yang di lakukan peneliti di dapatkan bahwa konsep diri remaja pada masyarakat batak toba di asumsikan merupakan konsep diri positif, maka saya tertarik untuk meneliti tentang pengaruh Kelekatan ayah pada pengasuhan terhadap konsep diri remaja di masyarakat batak toba di Desa Untemungkur II kecamatan Kolang Tapanuli Tengah.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

C . Batasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, masalah yang akan diteliti perlu dibatasi agar sebuah ppenelitian menjadi lebih terfokus dan diharapkan dapat menjawab permasalahan ppenelitian dengan lebih efektif dan efesien. Oleh sebab itu ppenelitian ini memfokuskan perhatian pada kajian atau keterkaitan antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dan konsep diri Remaja dalam Kebudayaan Batak Toba di desa Untemungkur II.

D . Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang Masalah yang Penulis maka di Temukan Rumusan Masalah Sebagai Berikut : " Apakah ada Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Konsep diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II ?"

E . Tujuan Penelitian

Tujuan Ppenelitian ini adalah : " Untuk mengetahui apakah Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Mempengaruhi konsep diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II "

F . Manfaat Ppenelitian

Manfaat ppenelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

   Ppenelitian ini di harapkan dapat memperluas ilmu psikologi khususnya bidang Psikologi Perkembangan mengenai Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di desa Untemungkur II.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2. Manfaat Praktis

Ppenelitian ini di harapkan bermanfaat untuk memberikan informasi kepada individu khususnya kepada remaja di Masyarakat Batak Toba dan di harapkan menjadi evaluasi bagi ayah atau orang tua dalam memberikan pengasuhan kepada anak terkhusus anak remaja untuk pembentukan konsep diri anak tersebut dengan Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Remaja

1. Pengertian Remaja

Menurut Hurlock (2003) Remaja adalah usia transisi, seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun masyarakat. Semakin maju masyarakat semakin panjang usia remaja karena ia harus mempersiapkan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan masyarakat yang banyak dan tuntutannya Hurlock (2003). Hal Senada juga diungkapkan oleh Syamsu Yusuf (2011), yaitu Remaja merupakan tahapan seseorang dimana ia berada diantara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis dan emosi, dalam budaya amerika periode remaja dipandang sebagai konflik dan krisis penyesuain diri, mimpi dan melamun serta perasaan *alineasi* (tersisihkan) dari kehidupan sosial, remaja diharapkan dapat mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab sesuai dengan sistem nilai yang dianut oleh masyarakat. Remaja harus mampu untuk mengendalikan perilakunya sendiri, menekankan bahwa usia remaja harus sudah mampu mempertimbangkan semua kemungkinan untuk menyelesaikan suatu masalah dan mempertanggung jawabkannya berdasarkan suatu proposisi.

Maka setelah memahami dari beberapa teori diatas yang dapat di tarik kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan masa remaja adalah suatu masa peralihan dari masa anak- anak menuju ke masa dewasa, dengan ditandai individu

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

telah mengalami perkembanngan yang sangat pesat di segala bidang, yang meliputi dari perubahan fisik yang menunjukkan kematangan organ reproduksi serta optimalnya fungsional organ-organ lainnya. Selanjutnya perkembangan kognitif yang menunjukkan cara gaya berfikir remaja, serta pertumbuhan sosial emosional remaja. dan seluruh perkembangan-perkembangan lainnya yang di alami sebagai masa persiapan untuk memasuki masa dewasa. Untuk memasuki tahapan dewasa, perkembangan remaja banyak faktor-faktor yang harus diperhatikan selama pertubuhannya diantaranya: hubungan dengan orang tuanya, hubungan dengan teman sebayanya, hubungan dengan kondisi lingkungannya, serta pengetahuan kognitifnya.

2. Tahun-Tahun Masa Remaja

Remaja menurut Hurlock (2003) dibagi atas tiga kelompok usia tahap perkembangan, yaitu:

a. *Early adolescence* (remaja awal) Berada pada rentang usia 12-15 tahun, merupakan masa negatif, karena pada masa ini terdapat sikap dan sifat negatif yang belum terlihat dalam masa kanak-kanak, individu merasa bingung, cemas, takut dan gelisah Hurlock (2003).

b. *Middle adolescence* (remaja pertengahan) Dengan rentang usia 15-18 tahun, pada masa ini individu menginginkan atau menandakan sesuatu dan mencari-cari sesuatu, merasa sunyi dan merasa tidak dapat dimengerti oleh orang lain Hurlock (2003).

c. c. *Late adolescence* (remaja akhir) Berkisar pada usia 18-20 tahun. Pada masa ini individu mulai stabil dan mulai memahami arah hidup dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

menyadari dari tujuan hidupnya. Mempunyai pendirian tertentu berdasarkan satu pola yang jelas Hurlock (2003).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah usia transisi, seorang individu telah meninggalkan usia kanak-kanak yang lemah dan penuh ketergantungan, akan tetapi belum mampu ke usia yang kuat dan penuh tanggung jawab, baik terhadap dirinya maupun masyarakat. Remaja terbagi atas tiga kelompok usia; remaja awal berusia 12-15 tahun, remaja pertengahan berusia 15-18 tahun, dan remaja akhir berusia 18-21 tahun.

3. Ciri-Ciri Masa Remaja

Menurut Hurlock (1999), masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelum dan sesudahnya. Ciri-ciri tersebut antara lain:

a. Masa remaja sebagai periode yang penting

Walaupun semua periode dalam rentang kehidupan adalah penting,namun kadarnya berbeda-beda. Ada periode penting karena akibat fisik dan ada lagi karena akibat psikologis. Akibat fisik dan psikologis mempunyai persepsi yang sangat penting. Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental yang cepat, terutama pada awal masa remaja. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai dan minat baru (Hurlock, 1999).

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Peralihan tidak berarti terputus atau berubah dari apa yang terjadi sebelumnya, tetapi peralihan yang di maksud adalah dari satu tahap perkembangan ke tahap

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

berikutnya. Artinya, apa yang terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan akan datang. Bila anak beralih dari masa kanak-kanak ke masa dewasa, anak harus meninggalkan segala sesuatu yang bersifat kekanak-kanakan dan juga harus mempelajari pola perilaku dan sikap baru untuk menggantikan perilaku dan sikap yang sudah ditinggalkan (Hurlock, 1999).

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Selama awal masa remaja, ketika perubahan fisik terjadi dengan pesat maka perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung pesat. Kalau perubahan fisik menurun, maka perubahan sikap dan perilaku juga menurun. Ada empat perubahan yang sama dan hampir bersifat universal. Pertama, meningginya emosi yang intensitasnya tergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis. Kedua perubahan tubuh, minat dan peran yang diharapkan oleh kelompok. Ketiga, dengan berubahnya minat dan pola perilaku maka nilai-nilai juga berubah. Keempat, sebagian besar remaja bersikap ambivalen terhadap setiap perubahan (Hurlock, 1999).

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masalah pada masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki maupun anak perempuan. Terdapat dua alasan bagi kesulitan itu, yaitu sepanjang masa kanak-kanak, masalah anak-anak sebagian diselesaikan oleh orangtua dan guru-guru, sehingga kebanyakan remaja tidak berpengalaman dalam mengatasi masalah, serta para remaja merasa mandiri, sehingga mereka

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orangtua dan guru. Ketidakmampuan remaja untuk mengatasi sendiri masalahnya, maka memakai menurut cara yang mereka yakini. Banyak remaja akhirnya menemukan bahwa penyelesaian tidak selalu sesuai dengan harapan mereka (Hurlock, 1999).

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya, apa peranannya dalam masyarakat, apakah ia seorang anak atau dewasa, apakah ia mampu percaya diri sekalipun latar belakang ras atau agama atau nasionalnya membuat beberapa orang merendahkannya. Secara keseluruhan, apakah ia berhasil atau akan gagal (Hurlock, 1999).

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Anggapan stereotip bahwa remaja adalah anak-anak yang tidak rapi, yang tidak dapat dipercaya dan cenderung merusak dan berperilaku merusak, menyebabkan orang dewasa yang harus membimbing dan mengawasi kehidupan remaja yang takut bertanggung jawab dan bertindak simpatik terhadap perilaku remaja yang normal (Hurlock, 1999).

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistik

Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana adanya, terlebih dalam hal cita-cita. Cita-cita yang tidak realistik ini, tidak hanya bagi dirinya sendiri tetapi juga bagi keluarga dan temantemannya,menyebabkan meningkatnya emosi yang merupakan ciri dari awal masa remaja. Semakin tidak realistik cita-citanya semakin ia menjadi marah. Remaja akan sakit hati dan kecewa apabila

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

orang lain mengecewakannya atau kalau ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri (Hurlock, 1999).

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Dengan semakin mendekatnya usia kematangan yang sah, para remaja menjadi gelisah untuk meninggalkan stereotip belasan tahun dan untuk memberikan kesan bahwa mereka sudah hampir dewasa. Berpakaian dan bertindak seperti orang dewasa ternyata belumlah cukup. Oleh karena itu, remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum minuman keras, menggunakan obatobatan dan terlibat dalam perbuatan seks. Mereka mengganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan (Hurlock, 1999).

Dari uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa ciri-ciri masa remaja adalah : masa remaja sebagai periode yang penting, masa remaja sebagai periode peralihan, masa remaja sebagai periode perubahan, masa remaja sebagai usia bermasalah, masa remaja sebagai masa mencari identitas, masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan, masa remaja sebagai masa yang tidak realistik, masa remaja sebagai masa ambang dewasa

4. Tugas-Tugas Perkembangan Remaja

Remaja memiliki beberapa tugas perkembangan yang akan dijalani selama masa remaja. Tugas perkembangannya menurut Hurlock (1991) antara lain :

a. Menerima citra tubuh

Seringkali sulit bagi remaja untuk menerima keadaan fisiknya bila sejak kanak-kanak mereka telah mengagungkaan konsep mereka tentang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

penampilan diri pada waktu dewasa nantinya. Diperlukan waktu untuk memperbaiki konsep ini dan untuk mempelajari cara-cara memperbaiki penampilan diri sehingga lebih sesuai dengan apa yang dicita-citakan (Hurlock, 1999).

b. Menerima identitas seksual

Menerima peran seks dewasa yang diakui masyarakat tidaklah mempunyai banyak kesulitan bagi anak laki-laki, mereka telah didorong dan diarahkan sejak awal masa kanak-kanak. Tetapi berbeda bagi anak perempuan,mereka didorong untuk memainkan peran sederajat sehingga usaha untuk mempelajari peran feminim dewasa memerlukan penyesuaian diri selama bertahun-tahun (Hurlock,1999).

c. Mengembangkan sistem nilai personal

Remaja mengembangkan sistem nilai yang baru misalnya remaja mempelajari hubungan baru dengan lawan jenis berarti harus mulai dari nol dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana harus bergaul dengan mereka (Hurlock, 1999).

d. Membuat persiapan untuk hidup mandiri

Bagi remaja yang sangat mendambakan kemandirian, usaha untuk mandiri harus di dukung oleh orang terdekat (Hurlock,1999).

e. Menjadi mandiri atau bebas dari orang tua

Kemandirian emosi berbeda dengan kemandirian perilaku. Banyak remaja yang ingin mandiri, tetapi juga membutuhkan rasa aman yang diperoleh dari orangtua atau orang dewasa lain. Hal ini menonjol pada remaja yang statusnya dalam kelompok sebaya yang mempunyai hubungan akrab dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

anggota kelompok dapat mengurangi ketergantungan remaja pada orangtua (Hurlock, 1999).

f. Mengembangkan keterampilan mengambil keputusan Keterampilan mengambil keputusan dipengaruhi oleh perkembangan keterampilan intelektual remaja itu sendiri, misal dalam mengambil keputusan untuk menikah di usia remaja (Hurlock, 1999).

g. Mengembangkan identitas

seseorang yang dewasa Remaja erat hubungannya dengan masalah pengembangan nilai-nilai yang selaras dengan dunia orang dewasa yang akan dimasuki, salah satunya tugas untuk mengembangkan perilaku sosial yang bertanggung jawab (Hurlock, 1999).

Dari uraian di atas, maka penulis dapat menyimpulkan tugas perkembangan masa remaja adalah : menerima citra tubuh, menerima identitas seksual, mengembangkan sistem nilai personal, membuat persiapan untuk mandiri, menjadi mandiri atau bebas dari orangtua, mengembangkan keterampilan mengambil keputusan, mengembangkan identitas seseorang yang dewasa.

B. Konsep Diri

1. Pengertian Konsep Diri

Menurut Hurlock konsep diri ialah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. Konsep ini merupakan bayangan cermin, ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan orang lain, apa yang kiranya reaksi orang terhadapnya. Konsep diri ideal ialah gambaran mengenai penampilan dan kepribadian yang ditamkannyahal serupa juga di ungkapkan oleh Kartini Kartono dalam kamus besar Psikologinya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

menuliskan bahwa konsep diri merupakan keseluruhan yang dirasa dan diyakini benar oleh seseorang mengenai dirinya sebagai individu, ego, dan hal hal yang dilibatkan di dalamnya. Agustiani (2009) menyatakan konsep diri merupakan merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep ini bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari pengalaman yang terus menerus. Dasar dari konsep diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari. Konsep diri menurut Rogers (1997) adalah bagian sadar dari ruang fenomenal yang didasari dan disimbolisasikan, yaitu "aku" merupakan pusat referensi setiap individu yang secara perlahan–perlahan dibedakan dan disimbolisasikan sebagai bayangan tentang diri yang mengatakan"apa dan siapa aku sebenarnya" dan "apa sebenarnya yang harus aku perbuat.Kartono, K dan Dali G(2007) bahwa Pengertian konsep diri dapat dipahami bila terlebih dahulu kita mengerti tentang diri itu sendiri. Konsep Diri merupakan kemampuan yang dirasa dan diyakini benar oleh seseorang mengenai dirinya sebagai seorang individu, ego dan hal-hal yang dilibatkan didalamnya.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan oleh tokoh-tokoh diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa konsep diri adalah pandangan kita mengenai siapa diri kita, apa dan bagaimana diri kita. Pandangan tersebut mulai dari identitas diri, cita diri, harga diri, ideal diri gambaran diri serta peran diri kita, yang diperoleh melalui interaksi diri sendiri maupun dengan orang lain.(lingkungan saya) dan juga ada dua faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu Internal (dalam diri) dan Eksternal (luar diri), Internal dapat berupa Cita-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

cita, kepercayaan diri, kemampuan dan yang lain. Eksternal dapat Berupa Pengaruh dari orang tua salah satunya adalah Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan.

2. Aspek Konsep diri

Konsep diri bersifat multi aspek yaitu meliputi: mengatakan bahwa gambaran konsep diri berasal dari interaksi antara diri sendiri maupun dengan orang lain (lingkungan sosialnya). Oleh karena itu konsep diri sebagai cara pandang seseorang mengenai diri sendiri untuk memahami keberadaan diri sendiri maupun memahami orang lain. Konsep diri ini bersifat multi-aspek yaitu meliputi Lima aspek yaitu(Hurlock, 1979):

a. Fisiologis

Aspek fisiologis dalam diri berkaitan dengan unsur-unsur fisik. Bagaimana individu memahami keadaan fisiknya, seperti warna kulit, bentuk, berat atau tinggi badan, raut muka (tampan, cantik, sedang, atau jelek), memahami kesehatan dirinya seperti memiliki kondisi badan yang sehat, normal/cacat dan sebagainya. Karakter fisik memengaruhi seseorang bagaimana dia menilai diri sendiri, demikian pula tak dipungkiri bahwa orang lain pun menilai seseorang diawali dengan penilaian terhadap hal-hal yang bersifat fisiologis. Walaupun belum tentu benar, masyarakat seringkali melakukan penilaian awal terhadap penampilan fisik untuk dijadikan sebagai dasar respon perilaku seseorang terhadap orang lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

b. Psikologis

Aspek-aspek psikologis*(psychological aspect)* adalah bagaimana individu memahami dirinya menuruttiga hal yaitu: pertama, kognisi, berkaitan dengan individu mempu mengendalikan masalah, kecerdasan, minat dan bakat, kreativitas, kemampuan konsentrasi individu. Kedua, afeksi berkaitan dengan sejauh mana individu yakin dan percaya pada dirinya sendiri, ketahanan, ketekunan, keuletan bekerja, motivasi berprestasi, toleransi stress dan sebagainya. Dan ketiga, konasi berkaitan dengan sejauh mana individu mampu mengendalikan emosinya, kecepatan dan ketelitiankerja, coping stress, resiliensi. Pemahaman dan penghayatan unsur-unsur aspek psikologis tersebut akan memengaruhi. penilaian terhadap diri sendiri. Penilaian yang baik akan meningkatkan konsep diri yang positif *(positive self-concept)*, sebaliknya penilaian yang buruk cenderung akan mengembangkan konsep diri yang negatif *(negative self-concept)*.

c. Psiko-sosiologis

Aspek psiko-sosiologis *(psychological aspect)* ialah pemahaman individu yang masih memiliki hubungan dengan lingkungan sosialnya. Aspek psiko-sosiologis ini meliputi tigaunsur yaitu: pertamaorang tua, saudara kandung,dan kerabat dalam keluarga, keduateman-teman pergaulan *(peer-group)* dan kehidupan bertetangga, ketiga lingkungan sekolah (guru, teman sekolah, aturan-aturan sekolah). Bagaimana individu berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, mampu bekerjasama dengan orang lain, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan. Oleh karena itu, seseorang yang menjalin hubungan dengan lingkungan sosial dituntut untuk dapat memiliki kemampuan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

berinteraksi sosial *social interaction*), komunikasi, menyesuaikan diri (*adjustment*) dan bekerjasama (*cooperation*) dengan mereka.

d. Psiko-spiritual

Aspek psiko-spiritual (*spiritual aspect*) ialah kemampuan dan pengalaman individu yang berhubungan dengan niali-nilai dan ajaran agamanya. Aspek spiritual tersebut juga disebut sebagai aspek theologies (*theological aspect*) yang bersifat transedental. Aspek spiritual meliputi tiga unsur yaitu: (a) ketaatan beribadah, (b) kesetiaan berdoa dan puasa, (c) kesetiaan menjalankan ajaran agama. Diri yang berhubungan dengan aspek spiritual ini bersifat vertical, artinya keberadaan diri individu masih berhubungan erat dengan Tuhan.

e. Psikoetika dan Moral

Aspek psikoetika dan moral *(moral aspect)* yaitu suatu kemampuan memahami dan melakukan perbuatan berdasarkan nilai-nilai etika dan moralitas. Setiap pemikiran, perasaan, dan perilaku individu harus mengacu pada nilai-nilai kebaikan , keadilan, kebenaran, dan kepantasan(Agoes, 2007)

Hal yang sama juga di Kemukakan oleh Hurlock(Hurlock, 1979) merurut konsep diri mempunyai dua aspek yaitu meliputi :

1. Aspek fisik

Terdiri dari konsep yang dimiliki individu tentang penampilannya, kesesuiaan dengan seksnya, arti penting tubuhnya dalam hubungan dengan perilakunya dan gengsi yang diberikan tubuhnya dimata orang lain.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2. Aspek Psikologis

Terdiri dari konsep individu tentang kemampuan dan ketidakmampuannya, harga dirinya dan hubungannya dengan orang lain.

Dari kedua pendapat tokoh tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa aspek-aspek dalam konsep diri terdiri atas fisiologis atau juga fisik dimana seorang individu dapat menerima fisik atau kondisi tubuhnya dan memahami fisiknya, selanjutnya psikologis dimana Individu dapat memahami dirinya dalam konteks kognisi atau kognitif yaitu berupa kecerdasan, afesksi yaitu percaya kepada diri sendiri, ketekunan, keuletan dan konasi dimana individu dapat mengendalikan dirinya berupa mengendalikan emosinya. Yang ketiga yaitu aspek Psiko-sosial dimana individu dalam berhubungan dengan lingkungan sosialnya, ke empat Psiko-Spiritual yang berhubungan dengan kepercayaan ,agama, ibadah dan hubungan antara individu dengan Tuhan dan yang terakhir adalah Psikoetika dan Moral dimana individu berperilaku dan berbuat sesuai dengan nilai-nilai moral yang berlaku dalam masyarakat.

3. Dimensi Konsep Diri

Pengertian yang kemudian dikembangkan oleh para ahli seperti yang dijelaskan diatas mengenai konsep diri, dapat terlihat bahwa konsep diri sebenarnya mencakup beberapa dimensi didalamnya. Ada beberapa dimensi yang terkandung dalam konsep diri, yaitu pengetahuan seseorang tentang dirinya, pengharapan mengenai dirinya *(descriptive)* dan penilaian *(evaluative)* tentang diri sendiri (Calhoun & Acocella, 1990). Berikut ketiga dimensi ini akan dibahas rinci :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

a. Dimensi pengetahuan

Dimensi ini adalah tentang apa yang seseorang ketahui mengenai dirinya sendiri seperti usia, jenis kelamin, kebangsaan, suku, pekerjaan dan lainnya. Faktor-faktor tersebut menempatkan individu kepada suatu kelompok sosial seperti kelompok umur, suku bangsa, dan sebagainya. Akhirnya individu tersebut mengidentifikasikan dengan kelompok sosial tersebut yang menambah daftar julukan kita, seperti kelompok menengah atas, kelompok wanita karir dan lainnya. Julukan-julukan ini berganti setiap hari dan setiap individu tersebut menerima julukan baru, ada informasi baru yang diterima yang individu tersebut masukan ke dalam potret diri mentalnya.

b. Dimensi Harapan

Mengemukakan bahwa pada saat individu memiliki satu set pandangan tentang siapa kita, kita juga mempunyai satu set pandangan lain yaitu tentang kemungkinan kita menjadi apa dimasa mendatang. Artinya individu tersebut memiliki pengharapan bagi dirinya sendiri dan pengharapan ini merupakan diri-ideal. Diri ideal ini berbeda setiap individu. Apapun harapan setiap individu, semuanya membangkitkan kekuatan yang mendorong menuju masa depan dan memandu kegiatan individu dalam perjalanan hidupnya.

c. Dimensi Penilaian

Ini merupakan penilaian terhadap diri sendiri (Marsh dkk., 1983). Setiap individu berkedudukan sebagai penilaian tentangnya diri sendiri setiap hari, mengukur apakah kita bertentangan dengan a) saya-dapat-menjadi-apa, yaitu pengharapan individu bagi dirinya sendiri; b) saya-seharusnya-menjadi-apa. Hasil pengukuran tersebut disebut rasa harga diri. Rogers menilai bahwa semakin besar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

ketidaksesuaian antara gambaran kita mengenai siapa kita dan gambaran tentang seharusnya kita menjadi apa atau dapat menjadi apa, akan semakin rendah rasa harga diri kita.

Dari ketiga dimensi diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dimensi yang pertama adalah dimensi pengetahuan, dimana dimensi pengetahuan adalah individu tersebut mengenali diri nya sendiri dengan baik, bagaimana dirinya secara total, yang kedua adalah dimensi harapan yaitu dimana individu tersebut punya pengharapan atau keinginan akan dirinya sendiri, untuk menjadi lebih baik lagi dan yang terakhir ada dimensi penilaian maksudnya adalah penilaian tentang diri nya sendiri bagaimana dia , akan menjadi apa.

4. Indikator Konsep Diri

Menurut Hurlock (2010) bahwa konsep diri merupakan konfigurasi persepsi mengikuti keyakinan, perasaan, sikap dan nilai yang dipandang siswa sebagai bagian karakteristik diri. Adapun indikator konsep diri adalah sebagai berikut:

a. Perceptual (Fisik) yaitu meliputi persepsi seseorang tentang penampilan fisik yang dimiliki dan kesan yang diperoleh orang lain mengenai penampilan.

b. Conceptual (Psikis) yaitu meliputi karakteristik yang khas, konsep kemampuan dan ketidakmampuan serta tentang latar belakang keluarganya

c. Attidudinal (Sikap) yaitu meliputi sikap tentang status seseorang pada saat ini dan sikap terhadap masa depan, perasaan bangga atau malu terhadap dirinya.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

d. Individu tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang akan terjadi besok, apa yang terjadi waktu lalu dan apa yang terjadi waktu sekarang

e. Individu memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika ia mengahadapi kegagalan atau kemunduran.

f. Individu merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam kemampuannya tertentu, latar belakang keluarga, atau sikap orang lain terhadapnya.

g. Individu sanggup menerima dirinya sebagai orang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang-orang yang ia pilih sebagai sahabatnya.

h. Individu dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati, dan menerima penghargaan tanpa merasa bersalah.

i. Individu cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasinya.

j. Individu sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan, dari perasaan marah sampai cinta dari sedih sampai bahagia, dari kekecewan yang mendalam sampai kepuasan yang mendalam pula.

Dari pemaparan dan penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa terdapat 10 indikator dalam konsep diri yaitu antara lain Fisik, Psikis, Sikap, Individu tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu, inividu memiliki keyakinan pada kemapuannya, individu merasa sama dengan orang lain, individu mampu menerima dirinya, individu dapat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

menerima pujian, individu cenderung menolak usaha orang lain, dan terakhir inividu sanggup mengaku kepada orang lain bahwa ia mampu merasakan berbagai dorongan dan keinginan.

5. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri

Pada ppenelitian yang dilakukan oleh Setiawan (2013) membahas bahwa konsep diri seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor internal

1. Usia Kematangan

Remaja yang matang lebih awal, diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan sehingga dapat menyesuaikan diri dengan baik

2. Penampilan Diri

Penampilan diri yang berbeda membuat remaja merasa rendah diri meskipun perbedaan yang menambah daya tarik fisik. Tiap cacat fisik merupakan sumber memalukan yang mengakibatkan perasaan rendah diri. Sebaliknya, daya tarik fisik menimbulkan penilaian yang menyenangkan tentang ciri kepribadian dan menambah dukungan sosial.

3. Kepatutan Seks

Kepatutan seks dalam penampilan diri, minat, dan prilaku membantu remaja mencapai konsep diri yang baik.d)Nama dan julukanRemaja peka dan malu bila teman –teman sekelompok menilai namanya buruk atau bila mereka memberi julukan yang bernada cemoohan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4. Kreativitas

Remaja yang semasa kanak kanak didorong agar kreatif dalam bermain dan dala tugas akdemis, mengembangkan peran individualitas dan identitas yang memberi pengaruh yang baik pada konsep dirinya.

5. Cita-Cita

Bila remaja mempunyai cita-cita yang tidak realistis, ia akan mengalami kegagalan yang menimbulkan ketidak percayaan dirinya dan timbul perasaan tidak mampu serta reaksi yang bertahan dimana ia menyalahkan orag lain atas kegagalannya. Sebaliknya, remaja yang realistik tentang kemampuannya lebih banyak mengalami keberhsilan daripadakegagalan. Hal ini akan menimbulkan rasa percaya diri dan kepuasan diri yang lebih besar yang memberikan konsep diri yang baik.

b. Faktor Eksternal

1. Hubungan Keluarga

Seorang remaja yang mempunyai hubungan erat dengan seseorang anggota keluarga akan mengidentifikasikan ciri denga orang tersebut dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Apaila tokoh tersebut sesama jenis, maka remaja akan tertolong untuk mengembankan konsep diri yang layak untuk seksnya.

2. Peran Orang Tua

Salah satunya ada faktor dari Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan yang menjadi Bahan utama peneliti pada ppenelitian kali ini, dimana . Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan juga diartikan sebagai seberapa besar usaha yang dilakukan oleh seorang ayah dalam berpikir,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

merencanakan, merasakan, memperhatikan, memantau, mengevaluasi, mengkhawatirkan serta berdoa bagi anaknya (Palkovits,2002).

3. Teman –teman Sebaya

Teman –teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua cara yakni pertama konsep diri remaja merupakan cerminan dan anggapan tentang konsep teman dan dirinya. Kedua berada dalam tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian diakui oleh kelompok.

Dari pemaparan di atas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri terdapat dua yaitu faktor internal yang terdiri dari kematangan usia, penampilan diri, kreativitas dan cita-cita, yang kedua adalah faktor eksternal yang terdiri atas hubungan keluarga, peran orang tua dimana yang menjadi salah satu sorotan peneliti dalam ppenelitian kali ini dan yang terakhir adalah teman-teman sebaya.

6. Komponen Konsep Diri

Hurlock (Hurlock, 1979) dalam bukunya juga mengatakan konsep diri mempunyai tiga komponen yakni:

a. *The Perceptual Component* atau konsep fisik, yaitu gambaran yang dimiliki seseorang terhadap penampilan fisiknya dan kesan yang ditimbukannya terhadap orang lain. Komponen ini meliputi daya tarik tubuh dan keserasian jenis kelamin.

b. .*The Conceptual component* atau konsep diri psikologis, yaitu konsep seseorang tentang ciri-ciri khusus yang berbeda dengan orang lain yang meliputi kepercayaan diri, ketidaktergantungan, keberanian, kegagalan dan kelemahan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

c. *The Attitude Component* atau komponen sikap, yaituperasaan yang dimiliki seseoarang terhadap diriya sekarang maupun di masa yang akan datang, rasa bangga atau rasa malu. Komponen inimeliputi keyakinan, nilai, aspirasi, dan komitmen yang membentuk dirinya.

Dari pemaparan menurut Hurlock di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep diri memiliki tiga komponen antara lain yaitu konsep fisik yaitu merupakan gambaran yang dimiliki seseorang terhadap dirinya sendiri, yang kedua yaitu konsep psikologis yaitu tentang ciri-ciri khusus seseorang yang berbeda dengan orang lain dan yang terakhir adalah komponen sikap yaitu perasaan yang dimiliki seseorang tentang dirinya sendiri.

7. Konsep diri Positif dan Konsep diri Negatif

Secara umum konsep diri dapat dibedakan menjadi dua yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. Konsep diri positif merupakan perasaan harga diri yang positif, penghargaan diri yang positif dan penerimaan diri yang positif. Sedangkan konsep diri yang negatif merupakan rendah diri, membenci dan tiadanya perasaan yang menghargai pribadi dan penerimaan diri. Konsep diri yang positif akan memungkinkan seseorang untuk bisa bertahap menghadapi masalah yang mungkin saja muncul. Selain itu akan membawadampak positif pula pada orang lain disekitarnya. Sebaliknya konsep diri negatif itu akan mempengaruhi baik itu hubungan interpersonal maupun fungsi mental lainnya (Benner, 1985).

Menurut Harlock menyebutkan ada sebelas karakteristik orang yang mempunyai konsep diri positif yaitu:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

a. Seseorang meyakini betul nilai dan prinsip-prinsip tertentu dan mempertahankannya, meski menghadapi pendapat kelompok yang kuat.

b. Mampu bertindak berdasarkan penilaian yang baik tanpa bersalah yang berlebihan, atau menyesali tindakannya jika orang lain tidak menyetujui tindakannya.

c. Tidak menghabiskan waktu yang tidak perlu untuk mencemaskan apa yang terjadi esok.

d. Memiliki keyakinan pada kemampuannya untuk mengatasi persoalan, bahkan ketika dia menghadapi kegagalan dan kemunduran.

e. Merasa sama dengan orang lain, sebagai manusia ia tidak tinggi atau rendah, walaupun terdapat perbedaan dalam berbagai hal.

f. Sanggup menerima dirinya sebagai orang yang penting dan bernilai bagi orang lain, paling tidak bagi orang yang sangat berarti dalam hidupnya.

g. Dapat menerima pujian tanpa berpura-pura rendah hati dan menerima penghargaan tanpa rasa bersalah.

h. Cenderung menolak usaha orang lain untuk mendominasikannya.

i. Sanggup mengaku pada orang lain bahwa dia mampu merasakan berbagai dorongan dankeinginan.

j. Mampu menikmati dirinya secara utuh dalam berbagai kegiatan.

k. Peka pada kebutuhan orang lain, kebiasaan sosial yang telah diterima dan terutama sekali pada gagasan bahwa ia tidak bisabersenang-senang dan mengorbankan orang lain (Rakhmat, 2007)

Sedangkan menurut Brooks dan Emmert terdapat lima tanda orang yang memiliki konsep diri negatif yaitu:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/6/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

a. Peka Pada Kritik

Orang yang tidak peka terhadap kritik tidak tahan akan adanya kritikan yang diajukan pada dirinya dan cenderung mudah marah. Kritikan terhadap dirinya sering dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga diri.

b. Responsif

Terhadap PujianOrang yang seperti ini sangat antusias terhadap pujian. Segala pujian yang menunjang harga dirinya menjadi pusatperhatiannya.

c. Sikap Hiperkritis

Selalu bersikap kritis terhadap orang lain. Selalu mengeluh serta meremehkan apapun dan siapapun. Tidak bisa mengungkapkan penghargaan atau pengakuan terhadap kelebihan yang dimiliki oleh orang lain.

d. Cenderung merasa tidak disenangi orang lain

Selalu merasa tidak diperhatikan orang lain, karenanya ia selalu menganggap orang lain sebagai musuh sehingga tidakpernah terjalin persahabatan yang akrab dan tidak akan menyalahkan diri sendiri. Sebaliknya ia selalu menganggap dirinya sebagai korban dari siste sosial yang tidak keras.

e. Bersifat pesimis tehadap kompetisi

Enggan bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi, menganggap dirinya tidak berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Dari kedua pendapat ahli di atas mengenai konsep diri positif dan negatif dapat penulis simpulakan bahwa konsep diri positif yaitu konsep

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

diri menerima dirinya , sanggup menerima kekurangan dan kelebihan akan dirinya sedangkan, konsep diri negatif yaitu konsep diri cenderung bersifat pesimis, mengeluh dan cenderung merasa tidak di sukai atau di senangi orang lain.

8. Konsep Diri Remaja Awal- Akhir

a. Masa remaja awal (12-15 tahun)

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orangtua. Fokus pada tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk dan kondisi fisik serta adanya konformitas yang kuat dengan teman sebaya.

b. Masa remaja pertengahan (15-18 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berfikir yang baru. Teman sebaya masih memiliki peran yang penting, namun individu sudah lebih mampu mengarahkan diri sendiri (*self-directed*). Pada masa ini remaja mulai mengembangkan kematangan tingkah laku, belajar mengendalikan impulsivitas, dan membuat keputusan-keputusan awal yang berkaitan dengan tujuan vokasional yang ingin dicapai. Selain itu penerimaan dari lawan jenis menjadi penting bagi individu.

c. Masa remaja akhir (18-20 tahun)

Masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peran-peran orang dewasa. Selama periode ini remaja berusaha memantapkan tujuan vokasional dan mengembangkan *sense of personal identity*. Keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok teman sebaya dan orang dewasa, juga menjadi ciri dari tahap ini.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Dari pemaparan di atas dapat di simpulkan bahwa ada tiga tahap usia pada masa remaja dan memiliki ciri-ciri khas tertentu sesuai dengan usia remaja tersebut. Pada usia remaja awal memilik ciri atau sifat meninggalkan kebiasaan sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai pribadi yang unik, remaja pertengahan mulai mengembangkan kematangan tingkah laku dan belajar mengendalikan impluvitas dan yang terakhir, remaja akhir keinginan yang kuat untuk menjadi matang dan di terima dalam kelompok teman sebaya.

C. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

1. Pengertian keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Lamb (2010) menjelaskan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan keikutsertaan positif ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak-anaknya, memberikan kehangatan, melakukan pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggungjawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak. Keterlibatan ayah dapat memberikan pengaruh positif langsung bagi perkembangan anak. Beberapa hal yang dapat menjadi perhatian dalam pengasuhan ayah yaitu dalam perkembangan kognitif, emosional, sosial, dan moral anak, gaya interaksi dan juga kelekatan anak. Berns (2007) mengemukakan bahwa konsep keterlibatan ayah lebih dari sekedar melakukan interaksi positif dengan anak-anak mereka, tetapi juga memperhatikan perkembangan anak, terlihat dekat dengan nyaman, serta dapat memahami dan menerima anakanak mereka.Keterlibatan dalam pengasuhan juga diartikan sebagai seberapa besar usaha yang dilakukan oleh seorang ayah dalam berpikir, merencanakan, merasakan, memperhatikan, memantau, mengevaluasi, mengkhawatirkan serta berdoa bagi anaknya (Palkovits,2002)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Ppenelitian Andayani & Koencoro (2007) masih memberikan gambaran bahwa peran ayah cenderung rendah dalam proses pengasuhan, ayah cenderung menjaga jarak dari anak-anaknya. Peran ayah *(fathering)* adalah peran yang dimainkan seorang ayah dalam kaitannya dengan tugas untuk mengarahkan anak menjadi mandiri dan berkembang secara positif, baik secara fisik dan psikologis (Hart, 2009) Keterlibatan ayah mencakup empat area perkembangan anak yaitu, elemen fisik, sosial, spiritual, intelektual, dan mengandung unsur afektif Andayani dan Koentjoro, (2004). Andayani dan Koentjoro, mengemukakan bahwa keterlibatan ayah akan mengembangkan kemampuan anak untuk berempati, penuh kasih sayang dan perhatian, serta hubungan sosial yang lebih baik. Selain itu, akan menyebabkan terbentuknya identitas gender yang sehat, perkembangan moral positif, serta penyesuaian diri positif pada anak. Kehangatan, bimbingan serta pengasuhan yang diberikan oleh ayah juga dapat memprediksi kematangan moral anak, yang diasosiasikan dengan perilaku prososial dan perilaku positif

Dari Pengertian beberapa ahli di atas dapat bahwa disimpulkan keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan sebuah peran aktif dari seorang ayah kepada anaknya, bukan hanya sekedar mencarikan nafkah untuk keluarga akan tetapi lebih kepada interaksi antara ayah dan anak yang akan berpengaruh pada fisik, afektif dan pemikiran anak yang akan membawa manfaat besar bagi perkembangan anak, hanya apabila keterlibatan tersebut cocok, hangat, bersifat positif, membangun dan memfasilitasi anak untuk berkembang, dan juga berdapak besar dalam pembentukan konsep diri positif anak remaja.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2. Aspek Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Indikator Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak Ppenelitian awal tentang interaksi ayah-anak (sekitar tahun 1980-an), menguraikan keterlibatan ayah di rumah menjadi beberapa kategori yaitu kehangatan, pengawasan, model peran jenis kelamin, menyenangkan sebagai teman bermain, dan melatih kemandirian. Pada tahun, Lamb (2010) kemudian mengenalkan Aspek-Aspek keterlibatan ayah, yaitu :

a. *Paternal engagement. Engangement/interaction* adalah pengasuhan secara langsung, interaksi satu lawan satu dengan anak, mempunyai waktu untuk bersantai atau bermain. Interaksi ini meliputi kegiatan seperti memberi makan, mengenakan baju, berbincang, bermain, mengerjakan PR (pekerjaan rumah)

b. *Paternal accessibility. Accessibility* adalah bentuk keterlibatan yang lebih rendah. Orangtua ada di dekat anak tetapi tidak berinteraksi secara langsung dengan anak.

c. *Paternal responsibility. Responsibility* adalah bentuk keterlibatan yang mencakup tanggungjawab dalam hal perencanaan, pengambilan keputusan dan pengaturan.

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ada tiga aspek dalam keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang pertama yaitu *Paternal engagement*, yaitu interksi satu lawan satu antara ayah dan anak, yang kedua yaitu *Paternal accessibility* adalah bagaiaman kehadiran seorang ayah dan yang ketiga yaitu *Paternal responsibility* yaitu bagaimana ayah ikut campr tentang perencanaan dan pengambilan keputusan untuk masa depan anak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

3. Faktor Yang Mempengaruhi Ketrelibatan Ayah dalam Pengasuhan

Day dan Lamb (2004) menyatakan empat faktor yang mempengaruhi keterlibatan ayah dalam keluarga, yaitu :

a. Motivasi

Segala hal yang membuat ayah ingin selalu terlibat dalam aktivitas bersama anaknya. Faktor motivasi ayah ini dapat dilihat dari komitmen dan identifikasi pada peran ayah. Faktor lain yang mempengaruhi motivasi ayah untuk terlibat dengan anaknya adalah career saliency. Pria yang secara emosional kurang lekat dengan pekerjaannya dapat meluangkan waktu lebih banyak waktunya untuk anak mereka. Job salience yang rendah memprediksi partisipasi yang besar dalam perawatan/pengasuhan anak.

b. Keterampilan dan kepercayaan diri (efikasi ayah)

Keterampilan fisik aktual yang dibutuhkan untuk memberikan perlindungan dan kepedulian pada anaknya. Ppenelitian telah menunjukkan bahwa efikasi diri dalam mengasuh berhubungan dengan keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Dalam ppenelitian lain, ayah melaporkan mempunyai tingkat efikasi yang lebih rendah daripada ibu. Ayah yang mempersepsi diri mereka mempunyai ketrampilan mengasuh yang lebih besar melaporkan keterlibatan dan tanggungjawab yang lebih besar untuk tugas merawat anak.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

c. Dukungan Sosial dan Stres

Keyakinan ibu terhadap pengasuhan oleh ayah, kepuasan perkawinan, konflik pekerjaan-keluarga merupakan dukungan sosial dan stres yang telah ditemukan mempengaruhi keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Interaksi emosional yang positif dengan pasangan dapat mempengaruhi pikiran pria dan menguatkan ketertarikan untuk terlibat dalam semua aspek kehidupan keluarga, salah satunya keterlibatan dalam mengasuh anak.

d. Faktor institusional

Kebijakan di tempat kerja dalam memfasilitasi upaya keterlibatan ayah. Semakin banyak jam kerja ayah, keterlibatan dengan anak akan berkurang. Makin banyak jam kerja wanita, semakin besar keterlibatan ayah dalam pengasuhan.

Dari Penjelasaan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa ada empat faktor yang mempengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan yang pertama adalah faktor motivasi , yaitu fakor yang membuat seorang ayah termotivasi ikut serta aktif dalam pengasuhan anaknya, yang kedua faktor keterampilan dan kepercayaan diri, yaitu keterampilan fisik untuk memberikan perlindungan kepada anaknya, faktor yang ketiga yaitu dukungan sosial mengenai stress, kepuasan dalam perkawinan dan konflik dalam pekerjaan dan yang terakhir adalah faktor insitusional yaitu faktor kebijakan dari tempat kerja seorang ayah bekerja,untuk banyak atau tidaknya waktu bersama anak dan keluarga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

5 . Indikator Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Perkembangan sosial anak dapat diuntungkan dari interaksi dengan gaya ayah yang menyayangi, terbuka, dan dapat diandalkan yang dapat memberivrasa percaya dan kepercayaan diri. Keterlibatan positif ayah dalam keluarga mengandung nilai penting dalam perkembangan potensi sosial anak, sebab ia seringkali merupakan satu-satunya laki-laki yang ditemui anaknya pada waktu keseharian (Santrock, 2012). Berdasarkan ppenelitian Galinsky (2007) terdapat delapan indicator dalam keterampilan pengasuhan yaitu:

a. Keterampilan untuk membuat anak merasa penting dan dicintai.

b. Merespon pada tanda-tanda isyaratcnon verbal anak.

c. Menerima anak apa adanya, tetapi juga mengharapkanckeberhasilan.

d. Mengajarkan nilai-nilai moral.

e. Mengajarkan disiplin dalam keluarga.

f. Menyediakan hal-hal yang rutin dan bersifat ritual agar hidup lebih terprediksi.

g. Terlibat dalam pendidikan.

h. Siap membantu dan mendukung anak.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat di simpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan terdapat beberapa indikator yaitu yang pertama keterampilan untuk membuat anak merasa penting dan dicintai, dimana ayah membuat atau bersikap bahwa anak merasa di cintai dan di sayangi. Yang kedua yaitu merespon pada tanda-tanda isyarat non verbal anak. Yang Ketiga, menerima anak apa

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

adanya, tetapi juga mengharapkan keberhasilan. Yang Ke Empat mengajarkan nilai-nilai moral. Yang ke Lima mengajarkan disiplin dalam keluarga. Yang ke Enam menyediakan hal-hal yang rutin dan bersifat ritual agar hidup lebih terprediksi. Yang Ke Tujuh , terlibat dalam pendidikan. Dan yang Terakhir yaitu , Siap membantu dan mendukung anak.

D. Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja

Menurut Hurlock (1979) konsep diri adalah konsep seseorang dari siapa dan apa dia itu. Konsep ini merupakan bayangan cermin dimana konsep diri dapat terlihat dari tingkah laku, dan perbuatan kita sehari-hari yang ditentukan sebagian besar oleh peran dan hubungan orang lain, apa yang kiranya reaksi orang terhadapnya. Konsep diri ideal ialah gambaran mengenai penampilan dan kepribadian yang ditamkannya. Konsep Diri tersebut di pengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eskternal, akan tetapi pada ppenelitian ini berfokus pada faktor eskternal yaitu keterlibatan ayah dalam pengasuhan. Meskipun peran sebagai pencari nafkah utama dan pembimbing moral masih dianggap sebagai peran ayah, orang-orang mulai mengalihkan peran ayah sebagai sosok pria. Interaksi dengan ayah yang mengasihi, mudah berkomunikasi, dan dapat diandalkan, yang dapat memberikan kepercayaan dan keyakinan pada anak-anaknya, yang sangat mendukung perkembangan sosial remaja.

Hal ini sesuai ppenelitian yang dilakukan oleh Saraswatia, dkk. (2015) menemukan bahwa pola asuh orang tua, terutama peran ayah mempengaruhi konsep diri remaja. Hal tersebut juga sejalan dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

penemuan bahwa pola asuh orang tua dan kualitas pertemanan remaja berpengaruh terhadap kesejahteraan remaja (Raboteg-Saric & Sakic, 2013). Dengan adanya hal tersebut maka peran seorang ayah dalam pengasuhan bukan hanya sebagai pencari nafkah saja dan bukan peran pasif, tetapi juga aktif, dengan hal-hal sederhana yang positif. Maka, hal tersebut akan mempengaruhi konsep diri anak tersebut, dan ketika keterlibatan seorang ayah dalam pengasuhan baik, maka dapat membentuk konsep diri positif kepada anak.

Lamb (2010) menjelaskan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan merupakan keikut sertaan positif ayah dalam kegiatan yang berupa interaksi langsung dengan anak-anaknya, memberikan kehangatan, melakukan pemantauan dan kontrol terhadap aktivitas anak, serta bertanggung jawab terhadap keperluan dan kebutuhan anak. Keterlibatan ayah dapat memberikan pengaruh positif langsung bagi perkembangan anak. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keterlibatan ayah dalam pengasuhan akan berpengaruh kepada perkembangan anak dan juga tentunya kepada konsep diri anak tersebut, jika ayah berepan aktif dalam pengasuhan anaknya maka konsep diri anak akan positif dan sebaliknya, jika ayah tidak berperan baik atau kurang berperan dalam pengasuhan maka konsep diri anak akan menjadi negative.

Dalam ppenelitian ini Keterlibatan Ayah di kaji berdasarkan teori Lamb (2010). Sedangkan Konsep Diri dikaji dengan teori Hurlock (1979). Kedua teori tersebut menjadi landasan utama peneliti dalam melakukan penelitian. Keterlibatan seorang ayah terhadap pengasuhan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

anak akan sangat berpengaruh besar terhadap pembentukan konsep diri anak tersebut dimana konsep diri tersebut yang akan menjadi jati diri anak tersebut hingga dewasa nanti.

Dari pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengaruh keterlibatan ayah dalam pengasuhan adalah sebuah peran aktif bukan hanya sekedar mencarikan nafkah tetapi lebih kepada interaksi antara ayah dan anak yang akan berpengaruh terhadat fisik, afeksi dan kognitif yang akan mempengaruhi konsep diri anak tersebut dalam konteks ini yaitu anak remaja, dimana di ketahui bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi pembentukan konsep diri anak yaitu internal dan eksternal, yang internal dapat berupa cita-cita, fisik , kepercayaan diri, eksternal dapat berupa teman sebaya, dan peran orang tua salah satunya adalah peran seorang ayah , sehingga keterlibatan ayah berpengaruh besar terhadap konsep diri anak tersebut.

E. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah hasil pemikiran yang bersifat kritis dalam memperkirakan kemungkinan hasil ppenelitian yang akan dicapai. Kerangka konseptual menurut variabel yang diteliti beserta indikatornya. Kerangka konseptual dari suatu gejala sosial yang memadai dapat diperkuat untuk menyajikan masalah ppenelitian dengan cara yang jelas dan dapat diuji (Sugiyono,2012:62)

Dalam kerangka konseptual ini dimana peneliti membuat suatu sketsa mengenai gambaran bagaimana Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak Toba , karena hal ini sangat

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

penting sebagai bahan masukkan untuk melihat secara jelas karakteristik kedua variabel yang akan diteliti nanti..

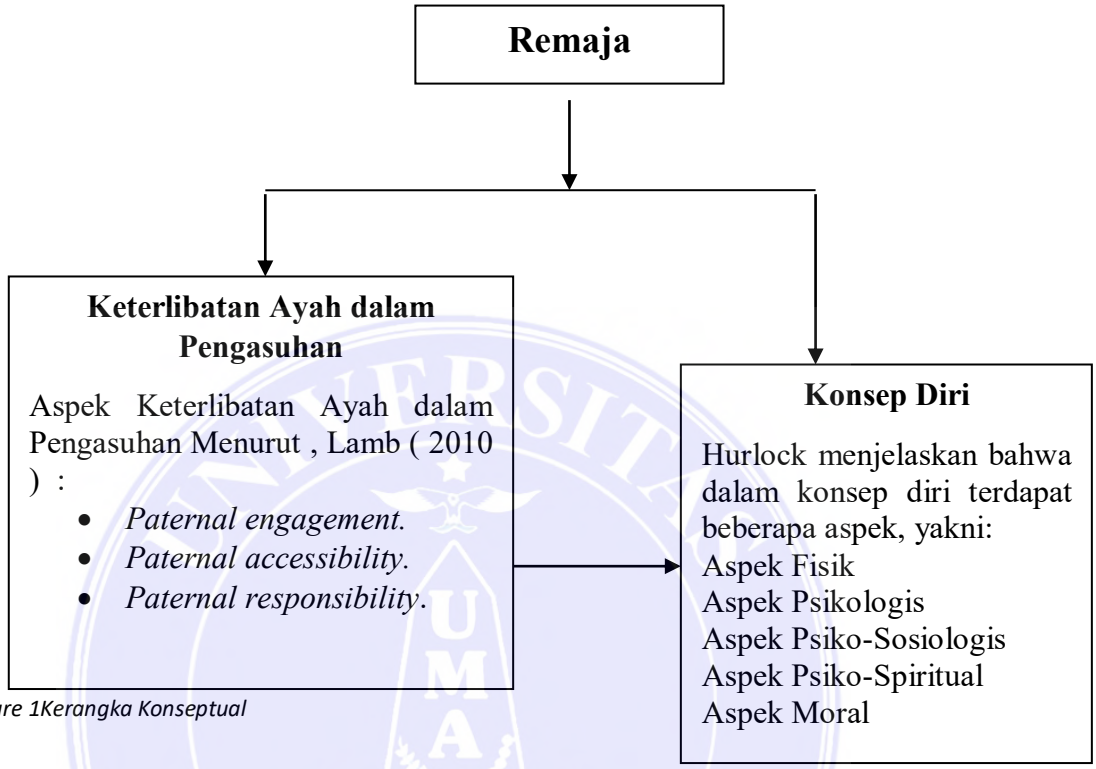

Figure 1Kerangka Konseptual

F. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis lampirkan , maka ditemukan hipotesis yang dirumuskan sebagai berikut :

Ada Pengaruh Yang Singnifikan Positif antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja dalam Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II.

Artinya jika Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Tinggi maka Konsep Diri Remaja Menjadi Positif, demikian sebaliknya jika Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan rendah Maka Konsep Diri Remaja Menjadi Negatif.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ppenelitian ini merupakan jenis ppenelitian kuantitatif yang dapat digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random atau secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan ppenelitian adalah ppenelitian non ekspriment, yang digunakan dalam ppenelitian ini yaitu menggunakan ppenelitian *Ex post facto*. Menurut Sugiyono ppenelitian *Ex post facto* merupakan suatu ppenelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Sejalan menurut Darmadi (2013) ppenelitian *Ex post facto* adalah ppenelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti memulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Ppenelitian ini meneliti tentang pembentukan konsep diri anak yang di terbentuk dari beberapa faktor yaitu internal dan eksternal. Pada ppenelitian ini berfokus pada eksternal terutama peran seorang ayah, yang merupakan sebuah pengaruh yang cukup besar dalam pembentukan konsep diri anak melalui pengasuhan ayah, maka dalam ppenelitian ini lebih menonjol pengaruh antara variable bukan hubungan antara variable. Maka, Ppenelitian ini bertujuan untuk

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

mengetahui Pengaruh keterlibatan Ayah dalam pengasuhan Terhadap konsep diri Remaja dalam Masyarakat Batak Toba di desa Untemungkur II.

Ppenelitian setelah menelaah landasan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya dan juga dipertegas oleh hipotesis penelitian, maka yang akan menjadi variabel dalam ppenelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (Independen) : Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan
2. Variabel Terikat (Dependent) : Konsep Diri

B. Defenisi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel pada ppenelitian merupakan unsur ppenelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul ppenelitian atau yang tercakup dalam paradigma ppenelitian sesuai dengan hasil perumusan masalah. Teori ini dipergunakan sebagai landasan atau alasan mengapa suatu yang bersangkutan memang bisa mempengaruhi variabel terikat atau merupakan salah satu penyebab yang mempengaruhi variable tersebut. Defenisi operasional variabel-variabel ppenelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Keterlibatan dalam pengasuhan adalah keadaan dimana ayah ikut serta atau ikut aktif dalam mengasuh anaknya. Ayah yang ikut serta dalam berinteraksi secara langsung, menjadi teman bermain anak dan juga memberikan perhatian serta kasih sayang secara langsung kepada anaknya, yang akan berpengaruh besar terhadap anak tersebut. Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dapat dilihat melalui Lamb (2010) melalui aspek-aspek keterlibatan ayah, yaitu : *Paternal engagement* (pengasuhan secara langsung, interkasi langsung), *Paternal*

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

responsibility (tanggung jawab seorang ayah kepada anaknya). Di bentuk dalam skala sehingga dapat Menghasilkan skor untuk menunjukkan positif dan negatif konsep diri.

2. Konsep Diri

Konsep Diri adalah kondisi Psikologis Positif (Baik) dan Negatif (Tidak Baik). Konsep Diri Positif di tandai dengan penerimaan diri seseorang terhadap kondisi dan semua yang ada pada dirinya dan dapat menerrima semua keadaan yang ada pada dirinya baik secara fisik, intelektual, dan semangat yang selalu terlihat dari perilaku orang tersebut. Sedangkan Konsep Diri Negatif adalah ditandai dengan sifat atau perilaku yang menolak akan dirinya, lingkungan sekitar dan terlihat kurang semnagat dalam menjalani hari-harinya. Dapat di lihat dari apsek- aspek konsep diri yaitu : aspek fisik, aspek psikologis, aspek psiko-sosiologis, aspek psiko-spiritual dan aspek moral. Di bentuk dalam skala sehingga dapat Menghasilkan skor untuk menunjukkan positif dan negatif konsep diri.

C. Oprasional Variabel Penelitian

Ppenelitian ini memiliki dua variabel yang akan diteliti, ada pun variabel tersebut yaitu Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan (X) dan Konsep Diri (Y) dimana terdapat sub-sub variabel dan indikator yang akan diukur dengan Skala Semantik Diferensial.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

E. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugyono (2003), Populasi adalah wilayah Generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam ppenelitian ini adalah Remaja Desa Untemungkur II, Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan jumlah populasi yang berusia 12-20 Tahun yang berjumlah 200 Orang . Dengan Fase Sebagai Berikut :

a. Fase remaja awal dalam rentang usia dari 12-15 tahun,Jumlah 50 orang
b. Fase remaja madya dalam rentang usia 15-18 tahun. Jumlah 77 orang
c. Fase remaja akhir dalam rentang usia 18-20 tahun Jumlah 73 (Hurlock)

2. Sampel

Jumlah populasi terlalu besar oleh sebab itu atas keterbatasan waktu dan dana, maka peneliti akan menggunakan sampel dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016:). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan adalah Stratified Random Sampling Sampel yang representatif adalah sampel yang benar-benar dapat mewakili karakteristik seluruh populasi. Cara mengambil sampel dari kelompok sebanyak populasi adalah beradasarkan jumlah dan sudah di kelompokkan di gunakan teknik random sampling yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Adapun ppenelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus representative agar hasil ppenelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = N/\ (1+ +N_e^2)$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; e=0,

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai e = 0,1 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Nilai e = 0,2 (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam ppenelitian ini adalah sebanyak 200 Remaja, Sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 20% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{200}{1 + 200\ (10)^2}$$

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

n= $\frac{200}{3}$ = 66,6 Sampel (Di sesuaiakan oleh Peneliti Menjadi 70) Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam ppenelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 70 orang atau sekitar 33 % dari seluruh total Remaja yang ada di Desa Untemungkur II, hal dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik

Adapun Kriteria terdiri dari 3 Strata sampel dalam ppenelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Remaja di Desa Untemungkur II

b. Usia 12-20 Tahun

c. laki-laki / Perempuan

Populasi = 200 orang

Sampel = 70 Orang

Tabel 3.1
Jumlah Sampel Penelitian

Kriteria	Hitungan	Jumlah
12 – 15 Tahun	$\frac{50}{200}\times 70$	18 Orang
15 – 18 Tahun	$\frac{77}{200}\times 70$	27 Orang
18 – 20 Tahun	$\frac{73}{200}\times 70$	25 Orang
		70 Orang

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Sumber : Data Statistik Remaja di Peroleh Langsung dari Kantor amat Kecamatan kolang, tapteng.

Table 2 Sampel Penelitian

D. Metode Pengumpulan

Data Cara pengumpulan data adalah dengan menyebarkan skala kepada sampel yang dikenakan. Skala yang di sebar berisi daftar pernyataan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa. Adapun alasan penggunaan skala dalam ppenelitian ini seperti yang dikemukakan oleh (Hadi, 2002) sebagai berikut:

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.
2. Hal yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpensi subjek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud oleh peneliti.

Skala ini disebarkan kepada Remaja di Desa Untemungkur II yang berusia 12-20 Tahun. Dalam ppenelitian ini, peneliti menyusun dua jenis skala yaitu:

1. Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Skala Keterlibatan ayah di buat sendiri oleh Peneliti yang mengacu pada teori yang di kemukakan oleh Andayani & Koentjoro (2004) dan Dick (2004) . Skala tersebut harus direvisi terlebih dahulu berdasarkan saran / komentar dari *expertjugdment* sebelum aitem tersebut digunakan. Sedangkan aitem yang dinyatakan “rendah” maka aitem tersebut dibuang tidak dapat digunakan. Berikut hasil *expertjudgment* masing – masing skala.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Skala ukur yang digunakan dengan memakai *Skala Likert* yang berupa 4 pilihan jawaban. Berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favourabel)* dan pernyataan negatif (*unfavourabel)*. Penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban subjekpada setiap pernyataan*favourabel* adalah: Sangat setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak setuju (TS) nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) nilai 1. Untuk item berbentuk *unfavourabel*adalah: Sangat setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak setuju (TS) nilai 3, Sangat tidak setuju (STS) nilai 4.

2. **Skala Kosep Diri**

Skala Konsep Diri ayah di buat sendiri oleh Peneliti yang mengacu pada teori yang di kemukakan oleh (Hurlock,2010). Skala tersebut harus direvisi terlebih dahulu berdasarkan saran / komentar dari *expertjugdment* sebelum aitem tersebut digunakan. Sedangkan aitem yang dinyatakan "rendah" maka aitem tersebut dibuang tidak dapat digunakan. Berikut hasil *expertjudgment* masing – masing skala.

Alat ukur yang digunakan dengan memakai *Skala Likert* yang berupa 4 pilihan jawaban. Berisikan pernyataan-pernyataan positif (*favourabel)* dan pernyataan negatif (*unfavourabel)*. Penilaian yang diberikan pada masing-masing jawaban subjek pada setiap pernyataan *favourabel* adalah: Sangat setuju (SS) nilai 4, Setuju (S) nilai 3, Tidak setuju (TS) nilai 2, Sangat tidak setuju (STS) nilai 1. Untuk item berbentuk *unfavourabel* adalah: Sangat setuju (SS) nilai 1, Setuju (S) nilai 2, Tidak setuju (TS) nilai 3, Sangat tidak setuju (STS) nilai 4.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

E. Validitas dan Reliabilitas

Alat Ukur Suatu alat ukur diharapkan dapat memberikan informasi sesuai yang diinginkan, oleh karena itu harus memenuhi persyaratan tertentu terutama syarat validitas dan reliabilitas alat ukur. Alasannya adalah kualitas alat ukur tersebut akan sangat menentukan baik tidaknya suatu hasil penelitian. Dengan demikian suatu alat ukur sebelum digunakan dalam suatu penelitian, haruslah memiliki syarat validitas dan reliabilitas sehingga alat tersebut tidak menyesatkan hasil pengukuran dari kesimpulan yang didapat (Azwar, 2002).

1. Uji Validitas

Validitas alat ukur dalam suatu ppenelitian sangat diperlukan karena melalui validitas dapat diketahui seberapa cermat suatu ppenelitian alat ukur melakukan fungsinya. Arikunto (2000) menyatakan bahwa suatu instrumen pengukuran dinyatakan valid apabila mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses validitas untuk mengetahui sejumlah mana butir soal atau pernyataan skala (alat ukur) menjalankan fungsi alat ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain). Dalam ppenelitian ini peneliti menggukan pengujian validitas konstrak karena menurut Sugiyono (2016) untuk instrumen yang digunakan untukmengukur sikap cukup memenuhi validitas konstrak. Untuk menguji validitas konstrak dapat digunakan pendapat dari ahli (judgement expert). Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas kontruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

instrimen dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total. Untuk mengetahui setiap aitem valid atau tidak dapat dilakukan dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total (Y). Bila harga korelasi < 0,3 maka dapat disimpulkan bahwa butir tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang. Proses validitas untuk mengetahui sejumlah mana butir soal atau pertanyaan skala (alat ukur) menjalankan fungsi alat ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Secara singkat validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan (dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang satu dengan subjek yang lain). Untuk menguji validitas ini digunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{\sum xyy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left[\sum x^2 \frac{(\sum x)}{n}^2\right]\left[\sum y^2 \frac{(\sum y)}{n}^2\right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi butir dengan skor total

x = Skor tiap butir

y = Skor total butir

n = Jumlah subjek

Nilai validitas setiap butir (koefisien relasi r dari *Product Moment*) sebenarnya masih perlu dikorelasikan karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

skor total dan hal ini dapat menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar lagi (Hadi, 2000). Adapun rumus yang dipakai untuk mengkoreksi kelebihan bobot ini adalah rumus *Part Whole:*

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y) - (SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 - (SD_y)^2 - 2(r_{xy})(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt} : Koefisien r setelah dikoreksi

r_{xy} : Koefisien r sebelum dikoreksi

SD_x : Standart deviasi skor item

SD_y : Standart deviasi skor tota

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu alat ukur menunjukan sejauh mana hasil pengukuran dapat hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan kembali terhadap subjek yang sama dan sejauh mana hasil pengukuran tersebut dapat dipercaya. (Azwar, 2002) Reliabilitas dari alat ukur diartikan sebagai konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali kepada subjek yang sama. Reliabilitas dari alat ukur diartikan sebagai konsistensi dari alat ukur yang pada prinsipnya menunjukan hasil-hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali kepada subjek yang sama.

Untuk mengetahui berapa besar indeks reliabilitas skala digunakan tekhnik Alpha dengan rumus sebagai berikut:

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

$$R_{11} = \frac{a}{[k-1]}\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2 b}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

R11 = Reabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2 b$ = Jumlah variens butir

σ_t^2 = Variens total

3. Metode Analisis Data

a. Uji Regresi

Analisis merupakan langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam ppenelitian ini adalah teknik *Regression Analysis.* Ppenelitian ini bertujuan untuk menemukan Pengaruh antar variabel, adapun analisa data dalam ppenelitian ini menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Rumus persamaan garis regresi predictor:

Y = a + Bx

Keterangan :

Y = Kriterium

a= Bilangan Konstan

b = Koefisien Prediktor

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

X = Prediktor

Untuk mengetahui pengaruh Keterlibatan ayah dalam pengasuhan terhadap konsep diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II maka digunakan teknik bantuan *SPSS Version 17.0*.

Dalam analisis regresi baik sederhana maupun berganda ada tiga rukun dasar yang harus dicari yaitu :

1. Garis regresi yaitu garis yang menyatakan hubungan atau pengaruh antara variabel –variabel itu.
2. *Standar error of estimate* yaitu harga yang mengukur pemencaran titik-titik (data) terhadap garis regresinya, atau merupakan penyimpangan standar dari harga-harga dependent (Y) terhadap garis regresinya.
3. *Koefisensi korelasi* (r) yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variabel-variabelnya.

Untuk mengetahui signifikan persamaan regresi adalah dengan regresi adalah dengan membandingkan harga F empirik dengan F teoritik, yang terdapat pada tabel nilai-nilai F. Apakah ada pengaruh signifikan dari variabel X terhadap variabel Y, maka hasil perhitungannya dibandingkan dengan taraf signifikan 5%. Jika F hitung > F tabel, maka terhadap pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Adapun rumus untuk mencari Fempirik atau F hitung menggunakan rumus :

$$\boldsymbol{F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres}}$$

Keterangan :

Freg= Harga F garis regresi

Rkreg= Rerata kuadrat garis regresi

Rkres= Rerata kuadrat residu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

b . Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui nilai residu/perbedaan yang ada dalam ppenelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Nilai residu dapat diketahui dari kurva dalam output analisis SPSS berupa suatu bentuk kurva seperti lonceng *(bell-shaped curve)* jika data berdistribusi normal. Secara deskriptif, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram regression residual yang sudah distandarkan. Adapun secara statistik, uji normalitas dapat dilakukan dengan *analisis explore* dan menggunakan nilai signifikansi pada kolom *kolmogorov-smirnov*. Teknik analisisnya sebagai berikut : Jika nilai *probability* sig 2 tailed ≥ 0,05, maka distribusi data normal Jika nilai *probability* sig 2 tailed < 0,05, maka distribusi data tidak normal.

c . Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk Pengaruh yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari dua buah variabel yang sedah diteliti apakah ada pengaruh yang linear dan signifikan. Uji linearitas merupakan pra syarat penggunaan analisis regresi dan korelasi.

Linearitas akan terpenuhi dengan asumsi apabila plot antara nilai residual terstandarisasi dengan nilai prediksi terstandarisasi tidak membentuk suatu pola tertentu atau random. Namun, penggunaan uji linearitas dengan menggunakan gambar dianggap kurang objektif. Selain itu, pengujian linearitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test for Linearity.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Adapun teknik analisisnya dengan menggunakan nilai signifikansi pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$) sebagai berikut :

Jika nilai sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linear.

Jika nilai sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

.d . Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas adalah untuk melihat apakah model regresi terjadi ketidak nyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk melihat heteroskedasitas adalah meregresi independent dengan absolut residu, jika tidak signifikan makatidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk model ppenelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Data dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas jika pada kolom *coefficient* memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

Seluruh pengolahan data yang dipakai dalam ppenelitian ini dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan bantuan program *SPSS version 17. 0 for windows.*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A . Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil ppenelitian yang telah diperoleh, maka kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Terdapat pengaruh positif antara Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan dengan Konsep Diri. Hal ini dapat di lihat dengan koefisien t sebesar 5.655, dengan harapan $p < 0.01$. Denganbesaran pengaruh dalam bentuk linier dapat dituliskan sebagai berikut : $y = 42.292 + 0.516^* (X)$. Artinya besaran pengaruh keterlibatan ayah terhadap konsep diri adalah sebesar 42.808, dengan demikian bahwa variabel keterlibatan ayah dalam pengasuhan positif dan signifikan terhadap konsep diri remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II, selebihnya yaitu 57.192 merupakan pengaruh dari faktor lain.

B . Saran

Sejalan dengan kesimpulan yang telah di buat, maka berikut ini dapat di berikan beberapa saran antara lain :

1 . Kepada Ayah

Hasil yang di temukan dalam ppenelitian ini menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan atara keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan konsep diri. Keterlibatan ayah dalam pengasuhan anak dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri anak baik konsep diri positif atau pun negatif yang akan tercermin atau terlihat dari sikap dan tingkahlaku anak. Meningkatkan kualitas dan kuantitas waktu bersama anak dengan keterbatasan waktu yang dimiliki untuk menyempatkan sekedar berbagi cerita dengan anak terutama anak yang masih belum menginjak remaja, agar dapat menjadi teman berbagi untuk anak. Dan konsep diri anak akan menjadi sebuah kebiasaan, tingkahlaku yang akan selalu terlihat dari keseharian anak yang akan melekat sampai kapan pun kepada anak.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2 . Kepada ppenelitian selanjutnya

a. Peneliti selanjutnya agar dapat mengkondisikan subjek ppenelitian dalam hal ini untuk dapat melihat secara langsung ketika pengambilan data untuk menghindari ketidak seriusan dalam pengisian skala ukur.

b. Peneliti selanjutnya agar dapat memperluas subjek ppenelitian dan ruang lingkup dalam ppenelitian untuk memkasimalkan pengambilan data lebih konkrit dan lebih jelas, dan juga dapat mengambil lingkungan dan tempat ppenelitian di dalam kebudayaan atau masyarakat yang lain seperti masyarakat jawa, bali,sunda,dll.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

DAFTAR PUSTAKA

Agoes, D. (2007). *Psikologi Perkembangan* . Bandung : PT . Refika Aditama .

Astuti,Dwi Ratna. (2014). *Identikasi Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konsep Diri siswa Sekolah Dasar Negri Mendungan 1 Yogyakarta.*Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.

Assa, C. (2014). *Perbedaan Konsep Diri pada remaja di Kota Luwuk (Sulawesi tengah) di Tinjau dari Kehadiran Seorang Ayah* . Salatiga : Univesitas Kristen satya Wacana Salatiga .

Amaliana. (2019). *Peran Ayah Sebagai Orang Tua Tunggal dalam Pengasuhan Anak.*Fakultas Psikologi Universitas Muhammdyah Surakarta.

Dharma,Surya. (2008).*Pendekatan, Jenis dan Metode Ppenelitian Pendidikan.* Direktur Tenaga Pendidikan. Jakarta.

Dirda, S. (2019). *Pengaruh konsep diri dan pengetahuan terhadap kinerja pada karyawan PT.Distriversa Buanamas Medan* . Medan: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMA.

Dyah, W. P. (2017). Gambaran Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Anak di Usia remaja. *Jurnal Psikogenesis* , 159-169.

Farida. (2011). *Peran Ayah dalam Pengasuhan Anak.* Jurnal Psikologi Undip.Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Hurlock,Elizabeth B. (1991) . *Psikologi Perkembangan (Suatu pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan).* Erlangga

Irma .(2016). *Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kinerja Mahasiswa Universitas Terbuka* **.**Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.

Kania,Gita.(2015). *Faktor-Faktor yang Mempengarugi konsep Diri Remaja di SMPN13 Yogyakarta***.**Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia,33-38.

Khairiyah,Mawaddah.(2019).*Hubungan Natara Keharmonisan Keluarga dengan Konsep Diri Remaja di madrasah Aliyah Swasta Taman Pendidikan islam*.**.***Fakultas Psikologi.*Universitas Medan Area.Medan

Document Accepted 23/6/22

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Kiling, Indra Yohannes. (2015). *Tinjauan Konsep Diri Pada Anak dalam Masa Anak-Anak Akhir.* Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling. 116-124

Komang, D. L. (2014). *Hubungan Konsep diri Akademik dengan Motivasi Berprestasi pada Remaja awal yang tinggal di Panti Asuhan di Denpasar . Jurnal Psikologi Udayana* , 1-12.

Linda,Dianika Pusptasari. (2014). *Gambaran Psikologis : Konsep Diri Pada Anak remaja di Wilayah Banjir Rob*. Jurnal Keperawatan Anak.

Martin, T. V. (2016). *Apakah Hasangapon,Hagabeon dan gamoraon Sebagai faktor Protektif atau Faktor Risiko perilaku Bubuh diri remaja Batak Toba ?.Buletin Psikologi* , 1-11.

Masso,Amriati. (2018). *Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja.* Fakultas Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang.

Mohamad,Krissakti.D.P.(2018). *Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam pengasuhan terhadap Penyesuaian Sosial Remaja. Fakultas Psikologi.* Universitas Muhammadiyah Malang.

Muh,Finriany Karunia. (2016). *Identifikasi Afeksi Paternal Pada Ayah dari Aanak Usia Dini di Kota Kupang.*

Ranny. (2017). *Konsep diri Remaja dan Pernana konseling* .Jurnal Ppenelitian Guru Indonesia.

Saputri, M. e. (2016). *Pembentukan Konsep Diri Remaja pada Keluarga Jawa yang Beragama Islam. Jurnal Ilmiah Terapan* , 261-268.

Septiani, Dinda (2017).*PerananKeterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Bagi Pengembangan Kecerdasan Moral Anak.*Jurnal Psikologi. Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDDINI.

Simanjuntak, Desti.(2016). *Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepribadian Tangguh Pada Remaja yang Memiliki Orang tua Tunggal di Kecamatan Medan-Tembung.* Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.Medan.

Yiska, Rima Andriani Simanjuntak. (2017). *Hubungan Antara konsep Diri dengan Motivasi Belajar Pada Siswa/I Di SMA Gajah Mada Medan.* Fakultas Psikologi. Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 1 ALAT UKUR SKALA KETERLIBATAN AYAH

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Skala Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Kemudian kemukakan pilihan anda, apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Berilah tanda centang (✓) pada lembar jawaban yang telah disediakan. Adapun makna dari masing-masing skor adalah sebagai berikut :

(SS) sangat sesuai : Jika pernyataan itu Sangat sesuai dengan anda.

(S) Sesuai : Jika pernyataan itu sesuai dengan anda

(N) Netral : Jika pernyataan itu netral dengan anda

(TS) Tidak sesuai : Jika pernyataan itu tidak sesuai dengan anda

NO	PERNYTAAN	SS	S	N	TS
1.	Ayah saya membantu dalam mengerjakan tugas sekolah saya.	SS	S	N	TS
2.	Di Malam hari ayah saya pergi ke Kedai Tuak minum dan Ngobrol.	SS	S	N	TS
3.	Bercerita tentang permasalahan saya kepada ayah.	SS	S	N	TS
4.	Sewaktu libur atau pun Hari Minggu Ayah tetap bekerja.	SS	S	N	TS
5.	Ayah saya dapat memberikan solusi permasalahan saya.	SS	S	N	TS
6.	Ayah adalah orang yang tidak banyak bicara.	SS	S	N	TS

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

7.	Ayah suka bercanda kepada saya dan keluarga.	SS	S	N	TS
8.	Ayah saya lebih sering keluar Rumah.	SS	S	N	TS
9.	Jika dalam masalah ayah selalu ada.	SS	S	N	TS
10.	Ayah sibuk dengan pekerjaannya.	SS	S	N	TS
11.	Ayah memberikan waktunya sebentar untuk keluarga.	SS	S	N	TS
12.	Ayah bekerja di luar kota dan jarang punya waktu dengan keluarga.	SS	S	N	TS
13.	Ayah menyempatkan komunikasi dengan keluarga saat bekerja.	SS	S	N	TS
14.	Sulit untuk mengubungi ayah ketika bekerja.	SS	S	N	TS
15.	Senang bercanda dengan keluarga.	SS	S	N	TS
16.	Ayah suka Marah-marah di rumah.	SS	S	N	TS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

17.	Ayah memperhatikan kondisi saya.	SS	S	N	TS
18.	Ayah Tidak yang peduli saat saya ada masalah.	SS	S	N	TS
19.	Ayah memberikan fasilitas Hp dan kuota untuk belajar .	SS	S	N	TS
20.	Ayah meminta saya untuk bekerja saja dari pada sekolah.	SS	S	N	TS
21.	Orang tua memberikan sekolah terbaik untuk saya.	SS	S	N	TS
22.	Ayah menghabiskan gajinya bersama temannya.	SS	S	N	TS
23.	Jika di hubungi ayah cepat meresponya.	SS	S	N	TS
24.	Ayah suka sibuk dengan dan susah untuk menghbunginya.	SS	S	N	TS

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 2 SKALA KONSEP DIRI

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Skala Konsep Diri

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan di bawah ini. Kemudian kemukakan pilihan anda, apakah pernyataan-pernyataan tersebut sesuai dengan diri anda. Berilah tanda centang (✓) pada lembar jawaban yang telah disediakan. Adapun makna dari masing-masing skor adalah sebagai berikut :

(SS) sangat sesuai : Jika pernyataan itu Sangat sesuai anda

(S) Sesuai : Jika pernyataan itu sesuai dengan anda

(N) Netral : Jika pernyataan itu netral dengan anda

(TS) Tidak sesuai : Jika pernyataan itu tidak sesuai dengan anda

(STS) Sangat tidak sesuai : Jika pernyataan itu Sangat tidak sesuai

NO	Pernyataan	SS	S	N	TS
1.	Berdiskusi memudahkan saya dalam memahami materi pembelajaran.	SS	S	N	TS
2.	Mengerjakan tugas di sekolah saya memilih Individu .	SS	S	N	TS
3.	Nongkrong hal yang membuat saya senang.	SS	S	N	TS
4.	Bermain hp di dalam Rumah.	SS	S	N	TS
5.	di Lingkungan Baru saya berkenalan	SS	S	N	TS

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

	dengan orang.				
6.	di keramaian saya suka pusing.	SS	S	N	TS
7.	Menyesuaiakan pakaian dengan postur dan fisik.	SS	S	N	TS
8.	Senang belanja barang tanpa memikirkan kegunaanya.	SS	S	N	TS
9.	Menerima kondisi fisik dan kekurangan yang di miliki.	SS	S	N	TS
10	Berolahraga untuk menjaga kondisi fisik.	SS	S	N	TS
11	Memiliki penyakit Maag, tetapi masih telat kalau makan.	SS	S	N	TS
12	Belajar di tempat Terang, untuk menjaga penglihatan saya.	SS	S	N	TS
13	Mampu mengerjakan tugas individu atau pun kelompok.	SS	S	N	TS
14	Malas untuk mengasah bakat yang dimiliki.	SS	S	N	TS
15	Berusaha untuk mengembangkan bakat	SS	S	N	TS

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

	yang dimiliki.				
16	Berkomunikasi dengan teman lewat media sosial.	SS	S	N	TS
17	Keakraban antara saudara kurang terjalin baik.	SS	S	N	TS
18	Menghindari masalah dengan orang lain.	SS	S	N	TS
19	Mengikuti beberapa ikatan kerohanian.	SS	S	N	TS
20	Menunda untuk beribadah karena urusan individual.	SS	S	N	TS
21	Sholat atau pun Ibadah Ke Gereja menjadi sebuah keharusan.	SS	S	N	TS
22	Menghargai teman yang memiliki kepercayaan yang Berbeda.	SS	S	N	TS
23	Malas untuk pergi beribadah.	SS	S	N	TS
24	Menyempatakan membaca Alkitab atau Mengaji.	SS	S	N	TS
25	Berpamitan kepada orang tua ketika ingin pergi.	SS	S	N	TS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

26	Di dalam rumah berbicara keras dan kasar.	SS	S	N	TS
27	Mengucapkan kata " Tolong Bantu saya , Ketika Meminta Bantuan.	SS	S	N	TS
28	Mengucapkan "Terimakasi" seteleah di beri bantuan.	SS	S	N	TS
29	Suka Berpakaian yang minimalis.	SS	S	N	TS
30	Menundukkan badan dan permisi untuk lewat.	SS	S	N	TS
31	Berkumpul dan mengerjakan tugas dengan teman saya.	SS	S	N	TS
32	Setalah mengerjakan tugas sekolah saya bermain hp di rumah.	SS	S	N	TS
33	Tidak cocok berpakaian yang sedang Tren sekarang.	SS	S	N	TS
34	Gengsi untuk meminta maaf duluan saat ada masalah.	SS	S	N	TS
35	Bosan mendengarkan Ceramah(masjid)	SS	S	N	TS

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

	atau Kotbah (Gereja).				
36	Mencontoh tugas teman, pergi tanpa kata terimakasih.	SS	S	N	TS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 3 UJI COBA KONSEP DIRI PRAPNELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Data Hasil Prappenelitian

kategori fisik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	5	12.5	12.5	12.5
	Positif	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Psikologis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	1	2.5	2.5	2.5
	Positif	39	97.5	97.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	1	2.5	2.5	2.5
	Positif	39	97.5	97.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Spiritual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid		1	2.5	2.5	2.5
	Negatif	1	2.5	2.5	5.0
	Positif	38	95.0	95.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Moral

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	5	12.5	12.5	12.5
	Positif	35	87.5	87.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 4 DATA PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Keterlibatan ayah dalam pengasuhan

Ka1	Ka2	Ka3	Ka4	Ka5	Ka6	Ka7	Ka8
3	4	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	1	4	2	4	4
4	1	3	1	3	3	3	1
3	4	3	4	4	2	3	2
4	4	4	2	4	2	4	3
3	4	3	2	3	2	3	3
4	4	2	3	3	2	2	2
3	4	3	1	4	1	2	4
3	3	3	2	4	2	4	3
4	4	4	4	4	3	4	3
4	4	3	3	4	2	4	2
4	1	4	1	4	2	3	2
3	3	3	2	3	3	4	3
3	4	4	2	4	1	4	3
4	4	4	4	4	3	4	4
4	2	3	4	3	2	3	2
3	4	2	3	3	2	2	4
3	2	3	3	3	2	3	2
3	2	1	4	3	4	2	4
3	2	3	1	3	2	2	3
4	3	4	3	4	3	4	3
1	4	4	4	1	2	3	2
4	4	3	3	4	2	3	4
3	3	3	4	3	2	3	3
4	4	4	3	4	2	4	4
2	2	2	3	3	2	2	2
2	2	2	3	2	2	2	2
3	4	4	3	3	1	3	3
3	4	4	4	4	1	4	4
3	4	3	1	3	2	3	4
2	4	3	1	3	1	4	2
3	3	3	3	3	2	4	3
3	4	3	1	4	3	3	2
3	4	3	2	4	3	3	3
3	4	3	2	3	2	3	3
2	2	3	3	3	3	3	2

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	3	4	3	4	4	4	3
4	4	2	4	3	1	4	3
1	4	1	4	1	4	1	3
3	4	1	1	1	3	2	4
4	4	3	3	4	3	3	3
3	4	3	3	3	2	3	3
3	4	4	2	4	2	3	3
4	3	4	1	4	2	4	4
3	3	4	3	4	2	4	2
3	2	4	4	4	3	3	2
4	4	4	4	4	1	1	4
3	4	3	4	4	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	3
3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	3	3
4	3	3	2	4	3	3	2
3	4	3	3	3	2	3	4
3	3	3	2	4	3	4	3
3	3	3	2	3	2	3	3
3	4	3	3	4	3	4	2
3	3	2	3	4	3	4	3
3	4	3	1	3	3	4	4
3	2	3	4	3	2	3	2
2	4	3	4	3	2	4	3
2	3	2	3	3	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3
2	3	2	2	2	1	4	1
2	3	3	2	4	1	3	2
2	2	4	1	3	1	3	2
3	2	3	4	3	2	3	3
3	2	3	2	3	3	3	2
3	1	1	4	3	3	3	3
3	1	2	3	3	1	2	2
2	2	3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	3	2	3	3
3	2	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3
2	1	3	3	3	3	2	2
4	3	3	2	3	3	4	3
3	2	3	3	4	3	3	2
3	4	2	4	3	1	2	4

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	3	4	2	2	3	3	2
3	2	2	1	3	3	2	3
3	3	4	4	4	2	4	4
4	4	3	3	3	2	1	4
3	1	3	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	1	4	4
3	2	3	3	3	2	1	2
2	2	3	4	3	2	1	3
3	2	2	2	3	1	1	2
4	2	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	2	2	3
3	2	3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3

Ka9	Ka10	Ka11	Ka12	Ka13	Ka14	Ka15	Ka16
3	3	3	4	3	3	3	4
3	3	4	3	3	2	3	3
3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	2	3	2
4	3	2	4	2	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	4
3	3	2	3	4	4	4	4
2	2	3	3	2	2	4	2
4	2	4	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	3	3	3
3	2	4	3	3	1	4	4
4	2	4	4	3	4	4	2
3	2	3	3	3	3	4	2
4	3	2	4	3	3	4	3
4	3	4	4	3	4	4	3
4	4	1	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	3	3	3
2	2	3	2	4	2	3	4
3	3	2	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	4	3	2
3	2	2	4	3	3	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

1	4	1	4	1	4	1	4
4	4	1	4	4	3	4	4
4	3	3	3	3	3	3	3
4	3	4	3	3	2	3	3
3	2	3	3	2	2	2	3
2	1	2	1	2	2	2	2
2	2	2	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	3
3	2	2	4	3	2	4	2
4	1	2	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	2	4	3
4	3	2	2	4	3	4	4
4	3	2	1	4	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3
4	3	2	4	3	3	3	3
4	1	4	3	4	1	4	3
4	3	3	4	4	2	4	4
1	4	1	4	1	2	4	4
3	2	2	4	3	4	3	3
4	3	4	4	4	3	4	4
3	1	3	1	3	4	3	3
4	3	3	3	3	3	4	3
4	3	4	3	4	1	4	3
4	2	3	3	4	3	4	3
4	3	4	4	3	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	2	4	4	2	4	3
4	3	4	3	4	3	4	3
2	3	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	3	3
3	2	4	3	3	2	4	4
4	3	1	4	1	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4
4	2	2	4	3	3	3	3
4	2	4	1	4	2	4	4
4	4	4	4	4	4	4	2
3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	3	4	3	4	4	4
3	2	2	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	4	3
3	3	2	4	3	3	4	2

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2	1	4	4	3	1	4	4
3	1	3	4	3	3	4	2
3	1	3	4	4	3	4	2
3	3	3	4	3	3	3	3
3	2	2	2	3	3	3	3
3	2	3	4	3	3	3	2
3	3	4	4	4	1	2	4
2	3	3	4	3	4	3	4
3	3	4	4	4	3	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	3	3	2	4
3	2	4	4	3	4	4	4
3	2	4	4	3	4	2	4
3	3	4	4	2	3	4	4
3	3	3	4	2	2	1	4
3	2	3	2	3	2	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	1	4
3	3	3	3	3	3	3	4
3	2	2	3	3	3	2	3
3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	3	4	3	3	3	3
4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	2	3	3	3	3

Ka17	Ka18	Ka19	Ka20	Ka21	Ka22	Ka23	Ka24
3	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	2	3	4	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	4	4

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2	3	2	3	3	3	3	2
4	4	2	4	4	4	4	1
4	3	3	4	4	3	3	3
4	4	4	3	4	3	4	2
4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	3	4	4	4
4	1	4	4	4	4	4	4
4	4	1	4	1	4	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	4	4	4	4	4	3
3	3	4	4	4	3	3	3
4	3	1	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	4	4	3	4
1	4	1	4	1	4	1	4
4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	4	4	3	3	3
2	3	2	4	3	4	3	3
1	2	2	3	4	2	2	2
4	4	4	4	3	4	4	4
4	2	4	4	4	4	4	4
3	4	2	4	4	4	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	2	2
3	4	4	4	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	3	3
4	3	4	4	1	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3	3
1	4	1	4	4	4	1	2
3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	2	3	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	4	4	3	4	3
4	3	4	1	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	1	4
4	4	3	4	4	4	3	4

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	4	3	2
4	4	1	4	4	4	1	4
3	3	4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	3	4	3	4
4	4	3	1	4	1	3	1
3	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4
3	3	3	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	3	4	4
3	3	3	4	3	3	2	3
3	4	3	3	4	4	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3
4	3	4	4	4	1	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3
3	4	3	3	3	4	3	3
3	4	3	4	3	4	2	3
3	4	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3
3	3	4	3	4	3	2	3
3	4	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	4	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	4	3	4
4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	2	4
3	4	1	4	4	4	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	2	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	3	3

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/6/22
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	3	4	3	3	3

Konsep Diri

Kd1	Kd2	Kd3	Kd31	Kd4	Kd32	Kd5	Kd6	Kd7
3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	2	3	4	2	2	3	3	3
4	1	1	4	2	1	3	2	3
4	3	2	4	1	1	3	4	3
4	2	3	4	2	2	4	3	4
4	3	1	3	1	2	3	4	4
3	3	3	3	3	3	4	4	3
4	3	2	4	2	2	2	3	3
4	1	2	4	2	3	4	3	2
3	2	3	3	2	3	3	3	3
4	3	4	3	4	4	4	3	4
4	2	3	3	2	3	2	4	3
3	3	4	4	2	1	4	2	4
4	2	2	3	2	2	2	1	3
3	3	4	4	2	1	3	1	4
4	2	1	4	3	3	3	2	3
4	2	2	3	2	2	3	2	3
3	1	3	4	2	3	4	3	4
4	3	2	3	2	3	3	3	3
4	3	3	4	1	1	4	2	4
3	3	3	3	2	1	2	3	4
4	2	3	3	2	2	3	3	4
3	2	3	3	2	3	3	3	3
4	3	3	4	2	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3	4	3	3
4	3	3	3	4	3	4	3	3
2	2	3	2	2	3	4	2	4
2	4	3	3	1	3	3	2	3
4	2	3	4	2	2	4	2	4
4	1	3	4	2	3	4	2	3

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	2	3	4	1	2	3	3	4
3	2	3	3	2	2	4	2	4
3	2	3	3	1	2	3	2	3
3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3
2	2	3	3	2	2	3	2	3
4	1	4	4	1	2	4	2	4
3	3	3	3	2	3	3	3	4
4	1	3	4	1	1	3	1	3
3	2	3	3	1	2	2	3	1
4	1	1	4	2	2	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	3
2	1	3	4	2	2	3	2	3
4	2	3	4	2	2	4	3	3
4	2	4	4	1	2	4	2	4
2	1	3	3	2	2	4	2	3
4	1	4	4	1	1	4	4	4
4	2	3	4	2	2	4	3	4
3	2	3	4	2	2	3	3	3
3	3	3	4	2	1	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3
4	2	3	3	2	2	3	3	4
3	3	3	3	2	2	3	2	4
4	2	3	3	1	2	4	3	4
3	2	3	3	2	2	3	2	3
4	2	2	3	2	3	3	3	3
4	2	3	4	2	3	4	4	3
4	2	3	3	1	1	4	1	4
4	2	3	3	2	2	3	2	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3
4	2	3	4	2	1	4	1	3
4	3	3	4	1	2	4	1	3
4	3	3	4	1	1	2	4	4
3	2	3	3	1	2	3	2	3
3	2	4	3	1	2	3	1	3
4	3	2	3	2	2	3	4	4
3	2	1	3	2	4	3	4	3
4	3	3	3	2	3	3	3	3
4	2	3	3	1	1	2	2	3
4	3	4	4	2	2	3	3	3
4	3	4	3	2	2	2	3	2

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

2	2	2	4	2	2	2	2	4
3	3	4	4	2	3	3	3	2
4	4	4	3	2	3	3	3	3
3	3	4	3	1	1	3	3	1
4	3	3	3	1	2	3	3	4
4	4	4	3	2	1	2	2	3
4	4	4	3	2	2	3	4	3
4	3	4	3	1	2	2	3	4
4	3	4	4	1	1	3	4	4
3	2	3	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	3	3
3	2	3	3	2	2	3	2	3
4	4	4	4	1	1	4	4	3
3	3	3	3	2	2	3	3	3
3	4	3	3	2	2	3	3	3
4	2	2	3	2	1	2	2	3
3	2	3	3	2	2	3	2	3
3	2	3	2	2	2	2	2	3
3	3	1	4	2	1	2	3	2
4	3	3	4	1	1	3	2	3
3	4	3	3	2	2	3	3	3
3	4	4	4	2	1	3	3	3
4	3	4	4	1	1	2	3	4

Kd8	Kd33	Kd9	Kd10	Kd11	Kd12
4	4	3	3	2	3
3	3	2	3	3	3
4	2	3	4	3	4
4	1	4	4	4	4
4	3	4	4	2	4
4	3	3	3	3	4
4	2	3	4	4	2
3	2	3	2	3	3
4	3	4	4	3	4
3	2	3	3	4	3
3	1	4	2	3	1
3	2	2	4	2	3
3	2	4	4	2	3
4	3	4	3	4	3
1	3	3	3	4	4

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	4	3	4	4	4
4	2	4	3	2	3
3	1	4	4	2	4
4	2	2	4	3	4
4	2	4	1	3	3
3	3	3	3	1	3
3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3
4	3	4	4	2	4
3	2	3	4	3	3
4	2	4	3	4	4
3	1	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3
4	2	3	3	4	3
4	3	4	4	4	4
4	2	4	3	2	3
3	3	4	3	2	4
4	2	4	4	3	4
3	2	3	4	3	4
3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3
3	2	3	3	1	3
4	2	4	4	2	3
4	1	3	3	4	3
3	4	3	2	3	3
1	2	3	2	4	4
3	2	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3
3	2	4	4	3	4
3	2	2	3	3	4
4	3	3	4	4	4
3	3	4	4	3	4
1	1	4	4	4	4
3	2	4	4	3	4
4	4	3	3	4	4
3	2	3	3	3	4
4	2	3	3	3	3
4	3	3	3	4	4
3	4	3	2	3	4
2	2	2	1	2	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

1	3	3	4	3	4
3	1	3	3	1	3
4	2	3	3	2	3
4	2	3	3	2	3
4	3	4	3	1	4
3	3	4	3	1	4
4	2	4	4	4	4
2	1	4	3	2	4
2	3	3	2	2	3
4	4	2	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	3	3	3	4	3
3	1	4	3	1	4
3	2	4	2	3	3
2	3	3	3	3	3
3	2	4	4	2	3
3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	1	3
2	3	3	3	3	3
3	2	4	4	3	4
4	1	3	4	4	3
1	3	3	3	1	3
2	3	4	3	4	4
4	2	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4
4	2	4	3	4	3
2	2	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	2	3
3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3
3	2	3	3	2	3
3	3	3	4	2	2
1	3	4	3	3	4
2	2	3	4	1	4
4	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3
1	3	4	3	3	3

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Kd13	Kd14	Kd15	Kd16	Kd17	Kd34	Kd18
3	4	3	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	2	4	3
4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4	2
4	3	4	2	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	3	2	3	3
4	3	4	4	3	1	2
3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	2	4	2
3	3	4	3	3	2	4
4	3	4	4	1	4	1
3	3	4	4	4	4	4
3	4	4	3	4	2	2
4	4	4	4	4	4	1
3	2	3	3	3	4	1
3	3	4	3	4	3	3
4	4	3	3	4	3	3
2	4	3	3	4	4	1
3	1	3	4	3	2	3
4	3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	2	4	3	4
3	3	4	3	3	3	2
4	4	4	3	3	4	1
4	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	2	4	4	2
4	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	2	3
4	2	3	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	3	3	4
3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	4	3	2	2
3	3	3	4	3	3	2
4	4	4	4	3	4	3
3	3	4	4	3	3	3
4	2	3	4	2	2	3

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

3	2	2	4	3	3	4
4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4
4	3	4	3	1	3	4
3	2	3	3	2	3	3
4	4	4	4	3	4	2
4	3	3	3	3	3	2
4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	3	4	4
4	3	4	3	2	4	1
4	3	4	3	2	4	2
3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	4	2
4	2	3	3	3	4	3
4	2	4	4	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	3	2	3
3	2	3	3	3	4	3
3	1	2	4	4	3	1
4	3	3	4	4	3	2
3	2	4	4	4	2	2
3	2	3	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	3	4
4	4	4	4	3	4	4
3	4	3	3	3	3	3
3	2	2	4	3	3	3
3	3	3	4	2	3	3
3	3	4	4	2	2	3
4	3	3	4	4	3	3
3	3	3	4	4	3	4
4	3	3	4	3	2	3
3	3	3	3	4	4	3
3	3	4	4	3	4	4
4	4	3	4	4	3	4
3	2	2	4	4	3	3
4	4	3	4	4	4	3
4	2	2	4	4	4	4
4	4	4	3	3	3	2

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

3	4	3	3	3	3	2
3	2	3	3	2	2	3
4	1	1	4	4	4	4
4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	4	4	4	3
3	3	3	3	2	3	3
3	3	2	4	3	3	3
4	3	4	4	3	3	3
4	2	4	4	4	3	4
3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	1	3	3

Kd19	Kd20	Kd35	Kd21	Kd22	Kd23	kd24	Kd25
4	4	3	4	4	4	3	4
3	3	4	4	3	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	4	4	3	3
4	3	2	4	4	3	3	4
2	4	1	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4
4	3	3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4
3	3	3	4	4	3	4	4
2	4	3	4	4	3	2	4
3	1	2	3	3	2	2	3
4	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	2	3	4	3	4	4	4

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	4	4	4	3	4	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	4
3	2	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	3	4
3	4	3	4	3	4	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	3	4
3	3	4	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4
3	4	2	4	4	4	2	4
2	2	3	3	4	1	2	3
3	4	2	4	4	3	3	4
4	4	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	4	3	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	4	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	4	3	3	4
3	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	3	4	4	4	4	3
4	3	3	4	4	4	3	3
3	4	3	4	4	3	3	4
3	2	3	3	3	4	3	4
3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	4	3	3

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	4	4	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	4	4	2	4
2	2	2	3	3	2	2	4
3	2	2	3	3	3	2	3
4	3	3	4	4	4	3	3
4	3	3	4	4	3	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	4	3	2	2	3
2	3	2	4	4	3	2	4
3	4	2	3	4	4	3	4
4	3	3	4	3	4	3	4
4	4	2	4	4	4	3	4
4	4	2	3	4	4	3	4
4	3	4	2	3	4	3	4
3	3	3	3	2	4	4	4
3	2	2	3	3	2	3	3
4	4	3	3	3	4	4	4
3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	2	4	3	3	3	3
4	2	4	4	4	1	2	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	4	3	3	3
4	3	3	4	4	3	3	4
3	4	1	4	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	4	3	4	4
4	3	3	3	4	3	4	4

4	4	4	4	1	4
4	3	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4
4	3	3	4	3	4
3	4	4	4	2	3
4	4	4	4	3	4
3	3	4	3	3	3
1	4	4	4	2	1
3	4	4	4	2	2

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	4	4	4	2	2
4	3	4	4	3	3
4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	2	4
4	3	4	4	3	4
4	3	3	4	2	4
3	3	3	3	2	4
3	3	3	3	2	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	4
3	3	4	3	3	4
3	4	4	4	3	4
3	4	4	4	4	3
4	4	4	4	1	4
2	4	4	4	1	4
3	3	3	4	4	3
4	4	4	4	3	4
3	3	4	4	2	4
4	3	4	3	4	3
3	3	4	3	3	4
4	2	4	3	2	3
3	3	3	3	3	3
2	3	4	3	2	4
4	4	4	3	2	3
4	3	3	4	3	2
1	1	3	2	4	3
4	3	4	4	2	3
4	3	3	4	3	3
3	4	4	4	2	3
3	4	4	4	1	4
4	4	4	4	2	3
3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4
3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	2	3
3	3	3	3	3	4
3	3	4	3	2	4

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

4	4	4	2	2	4
3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4
2	3	4	4	3	4
2	3	4	4	4	4
4	3	4	4	1	4
2	3	3	3	2	4
2	3	3	3	2	4
4	4	3	4	2	1
4	3	4	4	2	4
3	3	3	4	2	3
3	3	3	4	3	4
3	4	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	4
4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3
4	3	3	4	4	3
3	4	4	4	3	3
3	4	2	3	2	3
3	4	4	3	3	4
3	4	4	4	4	4
4	3	4	3	4	4
4	4	4	3	2	4
4	3	4	3	4	4
4	4	4	3	4	4
4	2	2	1	3	4
4	4	4	3	4	3
2	3	3	3	2	3
4	4	4	1	1	4
3	3	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4
3	3	3	3	2	3
3	4	4	3	2	4
4	3	4	4	3	4
4	3	4	4	3	4
3	3	3	3	3	3
4	4	4	3	2	3
3	4	3	4	2	4

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 5 UJI VALIDITAS DAN REALIABILITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Reliability

Scale: keterlibatan Ayah

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	72.4842	53.274	.453	.784
VAR00002	72.5579	52.249	.373	.788
VAR00003	72.5895	52.755	.455	.784
VAR00004	72.8211	57.851	-.029	.814
VAR00005	72.3158	52.346	.576	.779
VAR00006	73.2842	58.674	-.073	.810
VAR00007	72.5474	52.187	.460	.783

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

VAR00008	72.7053	53.593	.388	.787
VAR00009	72.3789	52.429	.519	.781
VAR00010	72.8737	54.218	.309	.791
VAR00011	72.5579	54.462	.245	.795
VAR00012	72.1579	54.177	.315	.791
VAR00013	72.3684	53.576	.424	.786
VAR00014	72.6211	54.812	.244	.795
VAR00015	72.2526	52.255	.503	.781
VAR00016	72.3158	55.495	.237	.794
VAR00017	72.2526	51.616	.651	.775
VAR00018	72.0526	55.987	.220	.795
VAR00019	72.4000	53.051	.373	.788
VAR00020	71.9474	55.178	.308	.791
VAR00021	72.0842	56.206	.175	.797
VAR00022	72.0105	53.989	.407	.787
VAR00023	72.4632	54.166	.346	.789
VAR00024	72.2737	53.946	.395	.787

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
75.5789	58.395	7.64168	24

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Scale : Konsep Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.769	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	110.2421	63.930	.207	.766
VAR00002	111.3158	66.984	-.098	.782
VAR00003	110.7263	67.924	-.173	.784
VAR00004	110.3158	63.112	.351	.761
VAR00005	111.8947	66.095	-.009	.774
VAR00006	111.6737	64.605	.103	.771
VAR00007	110.5895	62.691	.317	.761
VAR00008	111.0632	63.677	.159	.769
VAR00009	110.4737	62.869	.313	.761

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

VAR00010	110.5368	62.528	.219	.766
VAR00011	111.2421	66.207	-.038	.779
VAR00012	110.3579	63.615	.250	.764
VAR00013	110.4632	61.613	.392	.758
VAR00014	110.8526	60.808	.324	.760
VAR00015	110.2947	62.955	.324	.761
VAR00016	110.2632	62.664	.415	.759
VAR00017	110.6842	61.538	.369	.758
VAR00018	110.4000	61.711	.412	.757
VAR00019	110.2842	66.291	-.030	.774
VAR00020	110.6737	62.882	.234	.765
VAR00021	110.4842	62.210	.331	.760
VAR00022	110.7158	66.291	-.050	.781
VAR00023	110.2526	61.084	.509	.753
VAR00024	110.4105	60.096	.535	.751
VAR00025	110.5579	61.271	.374	.758
VAR00026	110.0000	62.979	.406	.759
VAR00027	110.0000	63.532	.333	.762
VAR00028	110.1579	59.815	.575	.749
VAR00029	110.4211	59.629	.616	.748
VAR00030	110.0421	63.019	.407	.760
VAR00031	110.3368	62.162	.326	.760
VAR00032	110.2632	61.983	.427	.757
VAR00033	110.0526	61.944	.500	.756
VAR00034	110.1789	62.872	.296	.762
VAR00035	110.9474	65.008	.047	.775
VAR00036	110.1474	63.787	.199	.766

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
113.6947	66.342	8.14506	36

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 6 UJI NORMALITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KETERLIBATAN AYAH	95	54.2632	6.59015	32.00	67.00
KONSEP DIRI	95	70.2737	6.71841	51.00	84.00

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KETERLIBATAN AYAH	KONSEP DIRI
N		95	95
Normal Parameters[a,b]	Mean	54.2632	70.2737
	Std. Deviation	6.59015	6.71841
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.073
	Positive	.071	.051
	Negative	-.073	-.073
Kolmogorov-Smirnov Z		.707	.714
Asymp. Sig. (2-tailed)		.699	.688

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 7 UJI LINEARITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KONSEP DIRI * KETERLIBATAN AYAH	95	100.0%	0	0.0%	95	100.0%

Report

KONSEP DIRI

KETERLIBATAN AYAH	Mean	N	Std. Deviation
32.00	70.0000	1	.
38.00	66.0000	1	.
41.00	62.0000	1	.
43.00	70.5000	2	12.02082
44.00	62.0000	1	.
45.00	62.0000	2	8.48528
46.00	63.5000	2	3.53553
47.00	70.5000	2	10.60660
48.00	69.0000	3	9.84886
49.00	69.0000	4	3.36650
50.00	65.2857	7	4.38613
51.00	64.1250	8	6.66414
52.00	67.7500	4	5.56028
53.00	69.7778	9	7.13754
54.00	67.6667	3	9.86577

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

55.00	68.2500	4	3.20156
56.00	73.2000	5	2.77489
57.00	70.5000	2	2.12132
58.00	72.0000	6	4.93964
59.00	77.5714	7	4.79086
60.00	71.5000	4	2.51661
61.00	73.0000	4	4.32049
62.00	79.6667	3	5.13160
63.00	71.0000	2	2.82843
64.00	78.0000	4	2.00000
66.00	77.0000	2	4.24264
67.00	74.0000	2	5.65685
Total	70.2737	95	6.71841

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
KONSEP DIRI * KETERLIBATAN AYAH	Between Groups	(Combined)	2028.677	26
		Linearity	1085.554	1
		Deviation from Linearity	943.123	25
	Within Groups		2214.207	68
	Total		4242.884	94

ANOVA Table

			Mean Square	F
KONSEP DIRI * KETERLIBATAN AYAH	Between Groups	(Combined)	78.026	2.396
		Linearity	1085.554	33.338

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

		Deviation from Linearity	37.725	1.159
	Within Groups		32.562	
	Total			

ANOVA Table

			Sig.
KONSEP DIRI * KETERLIBATAN AYAH	Between Groups	(Combined)	.002
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.309
	Within Groups		
	Total		

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
KONSEP DIRI * KETERLIBATAN AYAH	.506	.256	.691	.478

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.292	4.984		8.485	.000
	keterlibatan ayah	.516	.091	.506	5.655	.000

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 8 UJI HETEROKEDASITAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.506[a]	.256	.248	5.82664

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1085.554	1	1085.554	31.975	.000[b]
	Residual	3157.330	93	33.950		
	Total	4242.884	94			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.292	4.984		8.485	.000
	X	.516	.091	.506	5.655	.000

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58.7934	76.8416	70.2737	3.39830	95
	-17.59099	14.53432	.00000	5.79557	95
Std. Predicted Value	-3.378	1.933	.000	1.000	95
Std. Residual	-3.019	2.494	.000	.995	95

a. Dependent Variable: Y

Konsep Diri

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. All requested variables entered.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.200[a]	.040	.030	3.65462

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: ABS_RES

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.568	1	51.568	3.861	.052[b]
	Residual	1242.132	93	13.356		
	Total	1293.700	94			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.528	3.126		3.367	.001
	X	-.112	.057	-.200	-1.965	.052

a. Dependent Variable: ABS_RES

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.9976	6.9313	4.4291	.74067	95
Residual	-5.34516	12.79512	.00000	3.63513	95
Std. Predicted Value	-1.933	3.378	.000	1.000	95
Std. Residual	-1.463	3.501	.000	.995	95

a. Dependent Variable: ABS_RES

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 9 UJI REGRESI

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KONSEP DIRI	70.2737	6.71841	95
KETERLIBATAN AYAH	54.2632	6.59015	95

Correlations

		KONSEP DIRI	KETERLIBATAN AYAH
Pearson Correlation	KONSEP DIRI	1.000	.506
	KETERLIBATAN AYAH	.506	1.000
Sig. (1-tailed)	KONSEP DIRI	.	.000
	KETERLIBATAN AYAH	.000	.
N	KONSEP DIRI	95	95
	KETERLIBATAN AYAH	95	95

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KETERLIBATAN AYAH[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: KONSEP DIRI

b. All requested variables entered.

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.506[a]	.256	.248	5.82664	.256	31.975	1

Model Summary

Model	Change Statistics	
	df2	Sig. F Change
1	93[a]	.000

a. Predictors: (Constant), KETERLIBATAN AYAH

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1085.554	1	1085.554	31.975	.000[b]
	Residual	3157.330	93	33.950		
	Total	4242.884	94			

a. Dependent Variable: KONSEP DIRI

b. Predictors: (Constant), KETERLIBATAN AYAH

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.292	4.984		8.485	.000

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22

Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

KETERLIBATAN AYAH	.516	.091	.506	5.655	.000

a. Dependent Variable: KONSEP DIRI

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58.7934	76.8416	70.2737	3.39830	95
Residual	-17.59099	14.53432	.00000	5.79557	95
Std. Predicted Value	-3.378	1.933	.000	1.000	95
Std. Residual	-3.019	2.494	.000	.995	95

a. Dependent Variable: Y

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

LAMPIRAN 10 SURAT PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/6/22
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

UNIVERSITAS MEDAN AREA
FAKULTAS PSIKOLOGI
Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Medan, 01 Juli 2021

Nomor : 649/FPSI/01.10/VII/2021
Lampiran : -
H a l : **Pengambilan Data**

Yth. Kepala Desa Untemungkur II
Di
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ega Valenia Situmorang
NPM : 178600040
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di **Desa Untemungkur II, Jl. Sibolga - Barus Km. 18, Desa Untemungkur II, Kec. Kolang, Tapteng** guna penyusunan skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II".***

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Desa** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
- *Mahasiswa Ybs*
- *Arsip*

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22

turnitin

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN KOLANG
DESA UNTEMUNGKUR II
NOMOR KODE DESA : 12.01.06.2003

Desa Untemungkur II, Juli 2021

Nomor : 78/UM II/2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area
Fakultas Psikologi
di-
Medan

1. Sehubungan dengan telah dilakukan penelitian oleh Mahasiswa Universitas Medan Area Program Studi Psikologi yang dilaksanakan di Desa Untemungkur II Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah dengan judul penelitian " **Pengaruh Keterlibatan Ayah dalam Pengasuhan Terhadap Konsep Diri Remaja di Masyarakat Batak Toba di Desa Untemungkur II** ".
2. Dengan ini Kepala Desa Untemungkur II menerangkan bahwa :
   Nama : Ega Valenia Situmorang
   NPM : 178600040
   Program Studi : Ilmu Psikologi
   Fakultas : Psikologi
   Benar telah melaksanakan penelitian di Desa Untemungkur II, Kecamatan Kolang, Kabupaten Tapanuli Tengah dari Tanggal 5-31 Juli 2021.
3. Demikian Surat ini diperbuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sesuai keperluannya.

Untemungkur II, Juli 2021
Kepala Desa Untemungkur II

PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH KEPALA DESA UNTE MUNGKUR II KECAMATAN KOLANG

EDI SAYUR URBA

Document Accepted 23/6/22
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/6/22